

PT FKS Multi Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

Tidak diaudit

*Interim consolidated financial statements as of June 30, 2025
and for the six-month period then ended*

Un-audited

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7 - 8	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9 - 120	<i>Notes to the Interim Consolidated FinancialStatements</i>

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	58.200.756	2,3,4, 31,33,36	76.426.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5,14 20,31,33,36		Trade receivables
Pihak berelasi	2.050.032	30	1.906.255	Related parties
Pihak ketiga - neto	56.484.211		60.051.061	Third parties - net
Piutang lain-lain		2,3,5, 31,33		Other receivables
Pihak berelasi	64.758	30	284.347	Related parties
Pihak ketiga - neto	1.177.273		1.092.851	Third parties - net
Persediaan - neto	162.689.594	2,6,14,24	220.481.169	Inventories - net
Uang muka pemasok	46.408.718	7,30	13.606.036	Advances to suppliers
Aset derivatif	-	2,33,35	359.616	Derivative assets
Pajak dibayar di muka	1.749.689	2,16,31	2.602.044	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.457.404	2,8	1.456.390	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2.550.093	2,3,12	2.702.699	Other current assets
Total Aset Lancar	332.832.528		380.968.968	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Investasi ventura bersama	3.602.343	2,10 2,3,16,	3.781.604	Investment in joint venture
Tagihan pajak penghasilan	11.616.357	31	10.146.401	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	5.566.482	2,3,16 2,3,9,	5.601.368	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	101.713.618	20	103.085.969	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	6.631.197	2,11	7.335.209	Right-of-use assets - net
Uang muka perolehan aset tetap	10.033.817	9,13	9.748.469	Advances for acquisitions of fixed assets
Aset takberwujud - neto	1.888.255	2,13	259.736	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	1.088.040	2,3,12, 31,33	1.232.167	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	142.140.109		141.190.923	Total Non-current Assets
Total Aset	474.972.637	32	522.159.891	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	72.561.697	2,14, 33,36	70.539.923	Short-term bank loans
Utang usaha		2,3,15, 31,33,36,		Trade payables
Pihak berelasi	58.046.927	30	77.757.883	Related parties
Pihak ketiga	83.184.966		111.550.496	Third parties
Utang lain-lain		15,31, 33,36		Other payables
Pihak berelasi	-	30	1.654	Related parties
Pihak ketiga	1.163.605		1.468.879	Third parties
Utang pajak	1.247.854	2,3,16,31 2,3,17,	560.124	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	8.183.466	33,36	6.670.919	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.640.856	2,3,29,31	8.449.180	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas kontrak	5.047.847	18	5.559.373	Contract liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.906.887	2,20 33,36	8.880.114	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas derivatif	360.760		-	Derivative liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.944.011	2,3, 11,33,36	2.140.196	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	449.745	2,3,19, 33,36	291.072	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	246.738.621		293.869.813	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	41.919.285	2,20 33,36	46.029.990	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	5.288.260	2,3,29,31	4.665.528	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.942.736	2,3, 11,33,36	2.638.914	Lease liabilities, net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	49.150.281		53.334.432	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	295.888.902	32	347.204.245	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Share capital - Rp100 par value per share Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	6.120.561	21	6.120.561	Issued and fully paid - 480,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(2.849.354)	2	(2.849.354)	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(10.662.207)	2	(10.270.914)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Komponen lainnya dari ekuitas	20.293	2	20.293	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	21	1.433.919	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	175.317.031		171.939.555	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	169.380.243		166.394.060	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	9.703.492	2,37	8.561.586	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	179.083.735		174.955.646	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	474.972.637		522.159.891	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	
Pendapatan	582.954.188	2,23,30 32,38	698.187.453	Revenues
Beban pokok pendapatan	(550.543.690)	2,6,9 24,30,34	(661.316.519)	Cost of revenues
Laba bruto	32.410.498		36.870.934	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(5.347.641)	2,25 2,9,11	(5.185.674)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(10.517.673)	25,34	(10.172.021)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	1.579.272	2,25	4.728.073	Other operating income
Beban operasi lain	(2.029.337)	2,25	(821.768)	Other operating expenses
Laba usaha	16.095.119	32	25.419.544	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto	1.005.228	2,26,32	786.081	Finance income, net
Beban keuangan	(4.790.986)	2,27,32	(5.103.491)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	12.309.361		21.102.134	Profit before final and income tax
Pajak final	(37.191)	32	(116.622)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	12.272.170	32	20.985.512	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(4.045.729)	2,3 16,32	(4.555.437)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan	8.226.441	32	16.430.075	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(424.437)	2	(4.763.679)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Rugi komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(424.437)		(4.763.679)	Other comprehensive loss for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	7.802.004		11.666.396	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	7.774.154	2	16.091.931	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	452.287	28	338.144	Non-controlling interests
Total	8.226.441	32	16.430.075	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	7.382.861	2	11.835.713	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	419.143		(169.317)	Non-controlling interests
Total	7.802.004		11.666.396	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,016	2,28	0,034	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended June 30, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translations	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
					Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2023	6.120.561	(2.849.354)	(6.982.147)	20.293	1.433.919	172.739.152	170.482.424	8.181.935	178.664.359	Balance as of December 31, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	16.091.931	16.091.931	338.144	16.430.075	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	2	-	(4.256.218)	-	-	-	(4.256.218)	(507.461)	(4.763.679)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak		-	(4.256.218)	-	-	16.091.931	11.835.713	(169.317)	11.666.396	Total comprehensive income for the period, net of tax
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	(9.985.927)	(9.985.927)	-	(9.985.927)	Distribution of cash dividend
Saldo 30 Juni 2024	6.120.561	(2.849.354)	(11.238.365)	20.293	1.433.919	178.845.156	172.332.210	8.012.618	180.344.828	Balance as of June 30, 2024
Saldo 31 Desember 2024	6.120.561	(2.849.354)	(10.270.914)	20.293	1.433.919	171.939.555	166.394.060	8.561.586	174.955.646	Balance as of December 31, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	7.774.154	7.774.154	452.287	8.226.441	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	2	-	(391.293)	-	-	-	(391.293)	(33.144)	(424.437)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak		-	(391.293)	-	-	7.774.154	7.382.861	419.143	7.802.004	Total comprehensive income for the period, net of tax
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	(4.396.678)	(4.396.678)	(170.040)	(4.566.718)	Distribution of cash dividend
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	892.803	892.803	Non-controlling interest share capital contribution
Saldo 30 Juni 2025	6.120.561	(2.849.354)	(10.662.207)	20.293	1.433.919	175.317.031	169.380.243	9.703.492	179.083.735	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	585.886.010		722.173.909	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(539.348.209)		(635.554.210)	Payments to suppliers
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(11.464.876)		(10.572.037)	Payments for salaries, wages and allowance
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(29.377.658)		(44.586.753)	Payments for manufacturing and operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	5.695.267		31.460.909	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	1.005.228		786.081	Receipts from interest
Penerimaan klaim pajak penghasilan	930.515		-	Receipt of claim for income tax
Pembayaran bunga	(5.083.722)		(5.231.454)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(6.508.562)		(6.556.537)	Payments of income tax
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(3.961.274)		20.458.999	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil penjualan aset tetap	19.982	9	65.036	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka aset takberwujud	(1.482.673)		-	Advance of intangible assets
Penambahan aset tetap	(1.732.942)		(3.796.386)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(1.740.518)		(79.521)	Acquisitions of intangible assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.936.151)		(3.810.871)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	211.597.562		211.807.974	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran biaya komitmen	-		(92.734)	Payment of commitment fee
Pembayaran dividen kas untuk kepentingan non-pengendali	(170.040)		-	Payment for cash dividend to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	(1.439.956)	11	(1.729.004)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(4.396.678)		-	Payment for cash dividend
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.996.488)		(7.132.962)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(209.712.256)		(225.975.225)	Repayments of short-term bank loans
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.117.856)		(23.121.951)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(18.015.281)		(6.473.823)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	76.266.539		63.352.405	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	(50.502)		(265.113)	Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and foreign exchange differences from financial statements translation, net
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	58.200.756		56.613.469	Cash and Cash Equivalents at End of Period
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalent at end of period consists of:
Kas dan setara kas	58.200.756		56.613.469	Cash and cash equivalent
Total	58.200.756		56.613.469	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Multi Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH'92 tanggal 21 Oktober 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 Tambahan No. 6459, tanggal 15 Desember 1992.

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66, Tambahan No. 8825, tanggal 18 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn No. 8 tanggal 14 Desember 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa pasal di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497663 Tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, jasa, real estat, pergudangan, kesenian, hiburan dan rekreasi, penyediaan akomodasi, penyediaan makan minum, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi.

Saat ini, produk perdagangan Perusahaan sebagian besar merupakan bahan baku pangan dan pakan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT FKS Multi Agro Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 34 of Raden Santoso, S.H., dated June 27, 1992, under the name of PT Fishindo Kusuma Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8706.HT.01.01 TH'92 dated October 21, 1992 and was published in the State Gazette No. 100, Supplement No. 6459 dated December 15, 1992.

Based on the Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 28, 2006, the Company's name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. The amendment of the articles of association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 dated July 3, 2006 and was published in Supplement No. 8825 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 8 by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn dated December 14, 2022 concerning amendment of several articles in Company's Articles of Association. The amendments of the Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497663 Year 2022 dated December 30, 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises trading, industrial sector, services, real estate, warehousing, art, entertainment and recreation, boarding, food and beverages, rental and operating lease.

Currently, the Company's trading products are mostly food and feed ingredients.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang bagian dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. 4065/PM/2001 tanggal 27 Desember 2001 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 80.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 18 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (currently part of Financial Service Authority ("OJK")), through letter No. 4065/PM/2001 dated December 27, 2001, for its initial public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp125 per share. On January 18, 2002, the Company listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share
27 Desember 2001/ December 27, 2001	Penawaran umum perdana sejumlah 80.000.000 saham/Initial public offering of 80,000,000 shares	80.000.000	Rp100
18 Januari 2002/ January 18, 2002	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Jakarta/Initial listing of shares at Jakarta Stock Exchange	480.000.000	Rp100

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT FKS Corporindo Indonesia dan FKS International Investments Pte. Ltd., Singapura, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

c. Parent and Ultimate Parent

PT FKS Corporindo Indonesia and FKS International Investments Pte. Ltd., Singapore, are parent and ultimate parent of the Company, respectively.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Key Management and Other Information

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee are as follows:

	2025	2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Suhartono Suratman	Farhan Rio Gunawan	President Commissioner
Komisaris	Farhan Rio Gunawan	-	Commissioner
Komisaris	Kusnarto	Kusnarto	Commissioner
Komisaris Independen	Herwan Ng	Herwan Ng	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Marsetio	Marsetio	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board Directors</u>
Direktur Utama	Agung Cahyadi Kusumo	Agung Cahyadi Kusumo	President Director
Direktur	Bong Welly Swandana	Bong Welly Swandana	Director
Direktur	Lenny Yohanda Kartadinata	Lenny Yohanda Kartadinata	Director
Direktur	Liauw Sioe Lian	Liauw Sioe Lian	Director
Direktur	Lucy Tjahjadi	Lucy Tjahjadi	Director
Direktur	Tjung Hen Sen	Tjung Hen Sen	Director

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

	2025
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Herwan Ng
Anggota	Marsetio
Anggota	Drs. Ito Sumardi DS, S.H., MBA, MM.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah Dickxon Tandy dan 31 Desember 2024 adalah Lucy Tjahjadi .

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci termasuk Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah AS\$1.361.381 dan AS\$1.490.346 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan 820 orang karyawan tetap (31 Desember 2024: 829) (tidak diaudit).

e. Struktur Grup

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2025	2024	2025	2024
Langsung/Direct							
PT Nusa Prima Logistik ("Nusa")	Jakarta/ Jakarta	2017/ 2017	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	65,00%	65,00%	26.204.422	25.309.507
PT FKS Solusi Logistik ("FSL") ⁽¹⁾	Jakarta/ Jakarta	-	Jasa konsultasi dan manajemen/ Consulting and management Services	99,99%	99,99%	24.614.768	24.742.923
PT FKS Pangan Nusantara ("FPN")	Jakarta/ Jakarta	2019/ 2019	Perdagangan/ Trading	99,99%	99,99%	20.497.786	21.956.018
PT FKS Trukindo Utama ("FTU")	Jakarta/ Jakarta	2020/ 2020	Jasa Logistik/ Logistic Services	99,99%	99,99%	8.566.544	8.111.148
PT Terminal Bangsa Mandiri ("TBM") ⁽¹⁾	Surabaya/ Surabaya	-	Pembangunan dan pengelolaan zona industri/Development and management industrial zone	99,00%	99,00%	8.245.095	8.281.959
PT Karya Nusa Logistika ("KNL")	Jakarta/ Jakarta	2024/ 2024	Jasa Logistik/ Logistic Services	99,99%	99,99%	3.169.216	759.023
PT Padi Raya Sejahtera ("PRS")	Jakarta/ Jakarta	2024/ 2024	Perdagangan/ Trading	81,25%	81,25%	1.103.371	728.928
PT FKS Pangan Segar ("FPS") ⁽¹⁾	Jakarta/ Jakarta	-	Perdagangan/ Trading	99,99%	99,99%	604.433	613.129
PT FKS Nikmat Nusantara ("FNN") ⁽¹⁾	Bogor/ Bogor	-	Industri dan perdagangan/ Industry and trading	99,98%	99,98%	54.896	30.870
PT FKS Alam Nusantara ("FAN") ⁽¹⁾	Bogor/ Bogor	-	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	-	30.801	-

1. GENERAL (continued)

**d. Key Management and Other Information
(continued)**

	2024	<u>Audit Committee</u>
Herwan Ng	Herwan Ng	Chairman
Marsetio	Marsetio	Member
Drs. Ito Sumardi DS, S.H., MBA, MM.	Drs. Ito Sumardi DS, S.H., MBA, MM.	Member

Corporate Secretary of the Company as of June 30, 2025 is Dickxon Tandy and December 31, 2024 is Lucy Tjahjadi.

Total salaries and other compensations paid to key management including Commissioners and Directors amounted to US\$1,361,381 and US\$1,490,346 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

As of June 30, 2025, the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group") has a total of 820 permanent employees (December, 31 2024: 829) (unaudited).

e. The Group Structure

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the structure of the Group was as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2025	2024	2025	2024
Tidak Langsung/Indirect							
PT Sentral Grain Terminal ("SGT") ⁽²⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	99,99%	99,99%	47.722.157	49.229.686
PT Prima Teknologi Inovatif ("PTI") ^{(1),(3)}	Jakarta/ Jakarta	-	Pemrograman/ Programming	64,99%	-	2.561.075	-
PT Sentral Gudang Terminal ("SGT Medan") ⁽³⁾	Medan/ Medan	2020/ 2020	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	99,99%	99,99%	2.281.373	2.095.553
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga ("WIN") ⁽⁴⁾	Cilegon/ Cilegon	2001/ 2001	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,54%	99,54%	1.434.175	1.332.022
PT PBM WIN Surabaya ("WIN Surabaya") ⁽⁶⁾	Surabaya/ Surabaya	2020/ 2020	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,54%	99,54%	777.829	578.423
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar ("WIN Makassar") ⁽⁵⁾	Makassar/ Makassar	2008/ 2008	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,46%	99,46%	775.294	718.825
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan ("WIN Medan") ⁽⁷⁾	Medan/ Medan	2021/ 2021	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,54%	99,54%	758.799	661.356
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intra Dermaga Niaga Tapin ("WIN Tapin") ⁽⁸⁾	Tapin/ Tapin	2022/ 2022	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,54%	99,54%	622.548	340.967
PT FKS Mart Nusantara ("FKS Mart") ^{(9),(1)}	Jakarta/ Jakarta	-	Perdagangan/ Trading	99,00%	99,00%	154.007	154.684
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Lampung ("WIN Lampung") ⁽¹⁰⁾	Lampung/ Lampung	2025/ 2025	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,54%	-	32.015	-

(1) Kegiatan komersial belum dilaksanakan/Commercial operations not yet commenced

(2) 99,99% dimiliki oleh FSL/99,99% owned by FSL

(3) 99,94% dimiliki oleh FSL/99,94% owned by FSL

(4) 99,54% dimiliki oleh SGT/99,54% owned by SGT

(5) 99,92% dimiliki oleh WIN/99,92% owned by WIN

(6) 99,98% dimiliki oleh WIN/99,98% owned by WIN

(7) 99,90% dimiliki oleh WIN/99,90% owned by WIN

(8) 99,90% dimiliki oleh WIN/99,90% owned by WIN

(9) 99,00% dimiliki oleh FPN/99,00% owned by FPN

(10) 99,98% dimiliki oleh WIN/99,98% owned by WIN

(11) 65,00% dimiliki oleh KNL/65,00% owned by KNL

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the structure of the Group was as follows: (continued)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

KNL

Pada bulan September 2024, Perusahaan dan FPN mendirikan entitas anak KNL, yang bergerak pada bidang jasa pengurusan transportasi, dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah 3.000 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp300 juta. Perusahaan dan FPN melakukan penyeteroran modal masing-masing sebesar Rp299.900.000 dan Rp100.000.

Pada bulan Februari 2025, para pemegang saham KNL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp300 juta menjadi sebesar Rp40,3 miliar yang sepenuhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Kepemilikan Perusahaan dalam KNL tetap sebesar 99,99%.

WIN Lampung

Pada bulan Februari 2025, FSL dan WIN mendirikan entitas anak WIN Lampung, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah 5.000 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000.000.

FAN

Pada bulan Februari 2025, Perusahaan dan FNN mendirikan entitas anak FAN, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa, dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah 5.000 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000.000.

PTI

Pada bulan Februari 2025, KNL dan PT FKS Corporindo Indonesia mendirikan entitas anak PTI, yang bergerak dalam aktivitas pemrograman komputer dan aktivitas pemrograman berbasis Kecerdasan Artifisial, dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah 27.300 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp27.300.000.000.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

KNL

In September 2024, the Company and FPN established a Subsidiary KNL, which is engaged in transportation management services, with total issued share capital amounting to Rp300 million for subscription of 3,000 shares. The Company and FPN have made capital contribution amounting to Rp299,900,000 and Rp100,000, respectively.

In February 2025, the shareholders of KNL agreed to the increase of the issued and fully paid share capital from Rp300 million to become Rp40.3 billion which were fully subscribed by the Company. The ownership of the Company in KNL remained at 99.99%.

WIN Lampung

In February 2025, FSL and WIN established a Subsidiary WIN Lampung, which is engaged in transportation and warehousing, with total issued share capital amounting to Rp500,000,000 for subscription of 5,000 shares.

FAN

In February 2025, the Company and FNN established a Subsidiary FAN, which is engaged in trading and services, with total issued share capital amounting to Rp500,000,000 for subscription of 5,000 shares.

PTI

In February 2025, KNL and PT FKS Corporindo Indonesia established a subsidiary PTI, which is engaged in computer programming activities and Artificial Intelligence-based programming activities, with total issued share capital amounting to Rp27,300,000,000 for subscription of 27,300 shares.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

PTI (lanjutan)

Pada bulan Maret 2025, terdapat pengalihan saham dan peningkatan modal pada PTI. Pemegang saham PTI menjadi KNL dan Innogain Solutions Pte., Ltd, dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah 42.000 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp42.000.000.000.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material Grup yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

PTI (continued)

In March 2025, there was a transfer of shares and an increase in capital in PTI. PTI's shareholders became KNL and Innogain Solutions Pte., Ltd, with a total issued capital of 42,000 shares and a total nominal value of Rp42,000,000,000.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on July 30, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Group:

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2w di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2w.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- b. hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- b. rights arising from other contractual arrangements, and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan / Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Rata-rata tertimbang dari kurs Pajak selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / Weighted-average exchange Tax rate during the period of the statements of profit or loss and other comprehensive income

Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented in "Other Comprehensive Income - Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translation" account under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Dolar AS, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2025, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS sebesar Rp16.233 (31 Desember 2024: Rp16.162).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with Rupiah functional currency are translated into US Dollar using the following:

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan / Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period

Rata-rata tertimbang dari kurs Pajak selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / Weighted-average exchange Tax rate during the period of the statements of profit or loss and other comprehensive income

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented in "Other Comprehensive Income - Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translation" account under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The accounting records of the Company are maintained in US Dollar. Transactions denominated in foreign currencies are translated in US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in profit or loss.

At June 30, 2025, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp16,233 (December 31, 2024: Rp16,162).

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan laporan arus kas, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturity period of 3 (three) months or less and are not restricted. For cash flow purpose, overdraft is included in the cash and cash equivalents.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

h. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto ventura bersama sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari ventura bersama. Perubahan PKL dari ventura bersama disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam ventura bersama.

Laporan keuangan ventura bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in Joint Venture

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its joint venture is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the joint venture. Any change in OCI of the joint venture is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the joint venture are eliminated to the extent of the interest in the joint venture.

The financial statements of the joint venture are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuiinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas ventura bersama, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat ventura bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Investment in Joint Venture (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its joint venture. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in joint venture and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint venture and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan operasional	4 - 10
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor dan gudang	4 - 8

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Buildings and improvements</i>
	<i>Machinery and operational equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office and warehouse equipment</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expire.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan secara konsisten.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is consistently charged from the month when asset is available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

k. Beban Tanggungan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

k. Deferred Charges

Expenditures, with benefits extending over one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

l. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

m. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai netto dari biaya jasa kini, biaya bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga netto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti netto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti netto berikut pada laporan laba rugi konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga netto.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti netto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the next years.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss:

- service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- net interest expense or income.

Other long-term benefit, the services cost, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) is directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or;

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

n. Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Grup telah menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either: (continued)

- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

n. Revenue from Contracts with Customers and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dari Kontrak
dengan Pelanggan dan Beban (lanjutan)**

Grup telah menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue from Contracts with Customers
and Expense Recognition (continued)**

Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) Aset pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if objected and appealed against by the Group, when the result of the objection and appeal is determined.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Taxes.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa gedung dan gudang Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current asset - deposits for offices and warehouse rentals are included in this category.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities, and long-term bank loan.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan aktivitas utama secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

q. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on main activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

t. Sewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Segment Information (continued)

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

r. Basic Earnings per Share

Earning per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Leases

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Lahan	30
Bangunan	2 - 5
Kendaraan	4 - 5

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Leases (continued)

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Land
	Buildings
	Vehicles

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Leases (continued)

ii) Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

iii) Short-term Leases and Leases of Low Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Penentuan Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 33.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Determination of Fair Value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 33.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

v. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama 4 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortized over 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2).

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Claims for Income Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 16.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income Tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Grup dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 29.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Kas	206.429	141.121
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.624.576	2.829.182
PT Bank Central Asia Tbk	2.877.094	2.829.639
PT Bank Permata Tbk	1.679.236	1.999.672
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.132.670	7.702.563
PT Bank CIMB Niaga Tbk	599.953	589.171
PT Bank Nationalnobu Tbk	20.626	638.659
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	493.412	372.634
Rekening Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.477.846	33.533.436
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.012.191	761.474
PT Bank Central Asia Tbk	2.081.703	2.040.155
J.P. Morgan Chase Bank N.A., Indonesia	1.973.621	2.865.522
PT Bank Permata Tbk	1.685.599	414.434
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.607.381	250.652
PT Bank Mizuho Indonesia	987.655	2.363.031
PT Bank DBS Indonesia	644.188	11.441.816
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	420.737	255.820
PT Bank HSBC Indonesia	182.388	466.892
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	308.519	203.489
Sub-total	51.809.395	71.558.241

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in Banks
Rupiah accounts
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
Others (each below US\$200,000)
US Dollar accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
J.P. Morgan Chase Bank N.A., Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch
PT Bank HSBC Indonesia
Others (each below US\$200,000)
Sub-total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Deposito berjangka		
Rekening Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.184.932	1.633.461
PT Bank Permata Tbk	-	3.093.677
Sub-total	6.184.932	4.727.138
Total kas dan setara kas	58.200.756	76.426.500
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka Rupiah	5,80% - 6,25%	5,75% - 6,25%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Time deposits
Rupiah accounts
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk

Sub-total

Total cash and cash equivalents

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Grup. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.050.032	1.906.255
Pihak ketiga		
PT Sabas Indonesia	4.952.588	3.563.252
PT Pelindo Multi Terminal	4.089.718	2.242.205
PT Sabas Dian Bersinar	3.925.423	3.302.519
PT Cargill Indonesia	2.825.187	3.605.926
PT Central Proteina Prima Tbk	2.217.278	2.652.397
PT Sinta Prima Feedmill	2.188.860	1.985.175
PT New Hope Indonesia	1.516.093	1.021.380
PT Sido Agung Agro Prima	1.509.005	2.769.142
PT Central Pertiwi Bahari	1.457.466	1.507.191
PT Perfect Companion Indonesia Manufacturing	1.197.851	918.915
PT Central Pangan Pertiwi	1.176.782	1.764.689
PT Haida Agriculture Indonesia	1.165.498	2.076.669
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	1.027.803	181.324
PT Panca Patriot Prima	968.989	1.113.223
PT Sidoagung Farm	745.350	1.885.412
PT Mabar Feed Indonesia	414.476	1.792.210
PT Dinamika Megatama Citra	413.315	1.131.632

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

Related parties (Note 30)

Third parties

PT Sabas Indonesia
PT Pelindo Multi Terminal
PT Sabas Dian Bersinar
PT Cargill Indonesia
PT Central Proteina Prima Tbk
PT Sinta Prima Feedmill
PT New Hope Indonesia
PT Sido Agung Agro Prima
PT Central Pertiwi Bahari
PT Perfect Companion Indonesia
Manufacturing
PT Central Pangan Pertiwi
PT Haida Agriculture Indonesia
PT Wonokoyo Jaya Corporindo
PT Panca Patriot Prima
PT Sidoagung Farm
PT Mabar Feed Indonesia
PT Dinamika Megatama Citra

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Grup. Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak ketiga (lanjutan)		
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	24.920.970	26.745.966
Sub-total pihak ketiga	56.712.652	60.259.227
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(228.441)	(208.166)
Total pihak ketiga	56.484.211	60.051.061
Total	58.534.243	61.957.316

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Rupiah	51.500.534	51.982.997
Dolar AS	7.262.150	10.182.485
Total	58.762.684	62.165.482
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(228.441)	(208.166)
Neto	58.534.243	61.957.316

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Saldo awal	(208.166)	(555.590)
Pembalikan (penyisihan) Periode/tahun berjalan (Catatan 25)	(20.275)	347.424
Saldo Akhir	(228.441)	(208.166)

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows: (continued)

Third parties (continued)
Others (each below US\$1,000,000)
Sub-total third parties
Less allowance for expected credit loss
Total third parties
Total

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar
Total
Less allowance for expected credit loss
Net

Movement of allowance for expected credit loss are as follows:

Beginning balance
Reversal (allowance) for the period/year (Note 25)
Ending balance

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup dan aset kontrak pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 menggunakan matriks provisi:

30 Juni 2025/June 30, 2025				
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	47.234.480	-	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:				Past due and impaired:
1-30 hari	0,70%	9.864.721	70.622	1-30 days
31-60 hari	1,59%	1.352.312	21.481	31-60 days
61-90 hari	37,43%	92.803	34.734	61-90 days
91-120 hari	37,27%	163.448	60.915	91-120 days
Lebih dari 120 hari	74,09%	54.920	40.689	More than 120 days
Total		58.762.684	228.441	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	51.180.224	-	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:				Past due and impaired:
1-30 hari	0,12%	8.502.348	10.297	1-30 days
31-60 hari	1,34%	610.918	8.200	31-60 days
61-90 hari	1,45%	1.632.916	23.687	61-90 days
91-120 hari	28,99%	8.296	2.405	91-120 days
Lebih dari 120 hari	70,88%	230.780	163.577	More than 120 days
Total		62.165.482	208.166	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Trade receivables that are not yet due are non-interest bearing and are generally within 30 days term of payment.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (31 Desember 2024: AS\$6.312.003) (Catatan 14) dan tidak ada piutang yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang (31 Desember 2024: tidak ada piutang yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang).

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang klaim promosi, piutang setoran modal dan piutang jasa lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian piutang lain-lain menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Dolar AS	250.000	-
Rupiah	992.031	1.377.198
Total	1.242.031	1.377.198

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Barang jadi (Catatan 24)	85.641.904	86.916.509
Bahan baku	669.574	614.065
Bahan pembantu	796.274	774.905
Persediaan barang jadi dalam perjalanan (Catatan 24)	76.539.615	133.197.235
Total	163.647.367	221.502.714
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(957.773)	(1.021.545)
Neto	162.689.594	220.481.169

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

As of June 30, 2025, there is no receivables were pledged as collateral to the short-term bank loans (December 31, 2024: US\$6,312,003) (Note 14) and there is no receivables were pledged as collateral to the long-term bank loan (December 31, 2024: there is no receivables were pledged as collateral to the long-term bank loan).

See Note 36 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Other Receivables

Other receivables mainly consist of receivables from promotion claim, capital injection receivables and other service receivables. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of other receivables based on currencies are as follows:

Based on the results of the review for impairment as of June 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that all of the other recivables can be collected so no allowance for impairment on the receivables is necessary.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Finished goods (Note 24)
Raw materials
Indirect materials
Finished goods
in-transit (Note 24)

Less allowance for impairment

Total

Net

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	(1.021.545)	(411.110)	Beginning balance
Pembalikan (penyisihan) selama periode/tahun berjalan	63.772	(610.435)	Reversal (allowance) for the period/year
Saldo akhir	(957.773)	(1.021.545)	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4,3 triliun atau ekuivalen dengan AS\$265.576.494 (31 Desember 2024: Rp4,3 triliun atau ekuivalen dengan AS\$266.533.443), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut. Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Pada 30 Juni 2025, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar AS\$529.782.809 (30 Juni 2024: AS\$642.413.157) (Catatan 24).

Pada tanggal 30 Juni 2025, persediaan sebesar AS\$130.885.225 (31 Desember 2024: AS\$114.891.503) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

6. INVENTORIES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment of inventories are as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of June 30, 2025, inventories are covered by insurance against losses from fire and earthquake under a certain policy package with coverage amounting to approximately Rp4.3 trillion or equivalent to US\$265,576,494 (December 31, 2024: Rp4.3 trillion or equivalent to US\$266,533,443), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" in June 30, 2025 amounted to US\$529,782,809 (June 30, 2024: US\$642,413,157) (Note 24).

As of June 30, 2025, inventories amounting to US\$130,885,225 (December, 31 2024: US\$114,891,503) are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 14).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. UANG MUKA PEMASOK

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk pembelian bahan baku dan barang jadi kepada para pemasok sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak berelasi (Catatan 30)	4.636.821	4.571.693
Pihak ketiga		
Land O'Lakes Venture37., Amerika Serikat	10.022.147	-
Consolidated Grain and Barge Co., Amerika Serikat	9.352.119	117.518
The Delong Co. Inc., Amerika Serikat	6.133.535	561.123
Prairie Creek Grain Company, Inc., Amerika Serikat	3.347.702	-
Poet Nutrition, LLC., Amerika Serikat	1.937.534	-
SG Ceresco Inc., Kanada	1.798.541	1.746.667
CJ International Asia, Pte. Ltd., Singapura	1.716.038	-
Louis Dreyfus Company Asia Pte. Ltd., Singapura	1.637.642	-
International Feed., Amerika Serikat	1.145.125	351.862
DG Global Inc., Kanada	25.866	1.291.229
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	4.655.648	4.965.944
Sub-total pihak ketiga	41.771.897	9.034.343
Total	46.408.718	13.606.036

Related parties (Note 30)

Third parties

Land O'Lakes Venture37.,
United States
Consolidated Grain and
Barge Co., United States
The Delong Co. Inc., United States
Prairie Creek Grain, Inc.,
United States
Poet Nutrition, LLC., United States
SG Ceresco Inc., Canada
CJ International Asia, Pte. Ltd.,
Singapore
Louis Dreyfus Company
Asia Pte. Ltd., Singapore
International Feed., United States
DG Global Inc., Canada
Others
(each below US\$1,000,000)

Sub-total third parties

Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Sewa	511.615	485.195
Asuransi	309.353	293.426
Lain-lain	636.436	677.769
Total	1.457.404	1.456.390

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Rent
Insurance
Others

Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan						
Pemilikan Langsung						Cost
Tanah	14.407.155	-	-	-	(4.115)	14.403.040
Bangunan dan prasarana	71.632.555	154.242	-	220.133	(236.265)	71.770.665
Mesin dan peralatan operasional	46.503.872	56.532	-	126.160	(152.021)	46.534.543
Kendaraan	4.797.739	2.397	(42.429)	-	17.322	4.775.029
Peralatan kantor dan gudang	4.107.788	152.827	(605)	12.035	(4.222)	4.267.823
Sub-total	141.449.109	365.998	(43.034)	358.328	(379.301)	141.751.100
Aset dalam penyelesaian	15.537.489	2.564.270	-	(358.328)	(41.199)	17.702.232
Total nilai perolehan	156.986.598	2.930.268	(43.034)	-	(420.500)	159.453.332
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	21.846.332	1.702.250	-	-	(43.320)	23.505.262
Mesin dan peralatan operasional	25.594.378	1.921.774	-	-	(55.570)	27.460.582
Kendaraan	3.289.982	140.114	(40.032)	-	(279)	3.389.785
Peralatan kantor dan gudang	3.169.937	217.291	(239)	-	(2.904)	3.384.085
Total akumulasi penyusutan	53.900.629	3.981.429	(40.271)	-	(102.073)	57.739.714
Nilai Tercatat	103.085.969					Carrying Amount
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan						
Pemilikan Langsung						Cost
Tanah	14.452.687	-	-	-	(45.532)	14.407.155
Bangunan dan prasarana	63.058.996	272.154	-	10.757.655	(2.456.250)	71.632.555
Mesin dan peralatan operasional	40.176.742	396.116	(139.163)	7.575.222	(1.505.045)	46.503.872
Kendaraan	5.070.011	58.711	(241.053)	-	(89.930)	4.797.739
Peralatan kantor dan gudang	3.783.463	358.781	(7.504)	28.700	(55.652)	4.107.788
Sub-total	126.541.899	1.085.762	(387.720)	18.361.577	(4.152.409)	141.449.109
Aset dalam penyelesaian	24.070.682	10.353.599	(30.980)	(18.361.577)	(494.235)	15.537.489
Total nilai perolehan	150.612.581	11.439.361	(418.700)	-	(4.646.644)	156.986.598
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	19.352.131	3.074.551	-	-	(580.350)	21.846.332
Mesin dan peralatan operasional	22.779.914	3.674.342	(112.326)	-	(747.552)	25.594.378
Kendaraan	3.050.551	529.173	(241.432)	-	(48.310)	3.289.982
Peralatan kantor dan gudang	2.874.605	335.211	(1.829)	-	(38.050)	3.169.937
Total akumulasi penyusutan	48.057.201	7.613.277	(355.587)	-	(1.414.262)	53.900.629
Nilai Tercatat	102.555.380					Carrying Amount

Pada tanggal 30 Juni 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$9.380.892 (31 Desember 2024: AS\$8.445.384).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka atas pembelian aset tetap masing-masing sebesar AS\$10.033.817 dan AS\$9.748.469 dicatat sebagai akun "Uang Muka Perolehan Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$9,380,892 (December 31, 2024: US\$8,445,384).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, advances for acquisition of fixed assets amounting to US\$10,033,817 and US\$9,748,469, respectively, were presented as "Advances for Acquisitions of Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada penambahan aset tetap yang belum dilunasi pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,	
	2025	2024
Hasil penjualan aset tetap	19.982	65.036
Nilai tercatat aset tetap yang dilepas	2.763	9.067
Laba atas pelepasan aset tetap	17.219	55.969

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,	
	2025	2024
Beban pokok pendapatan	3.754.319	3.369.486
Beban umum dan administrasi	227.110	233.488
Total	3.981.429	3.602.974

Grup memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang terletak di Jakarta, Muncar, Bali, Surabaya, Medan, Semarang, Makassar, Lampung, Samarinda, Bogor, Tegal, Banyumas, dan Sleman, yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$156.288.095 (31 Desember 2024: AS\$156.974.672). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

9. FIXED ASSETS (continued)

There is no fixed assets addition which was unpaid as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

Proceeds from sales of fixed assets	
Carrying amount of disposed fixed assets	
Gain on disposal of fixed assets	

Depreciation charged to operations is allocated to:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,	
	2025	2024
Cost of revenues	3.754.319	3.369.486
General and administrative expenses	227.110	233.488
Total	3.981.429	3.602.974

The Group has several titles of land ownership in the form of Building Usage Rights ("HGB") certificates covering parcels of land located in Jakarta, Muncar, Bali, Surabaya, Medan, Semarang, Makassar, Lampung, Samarinda, Bogor, Tegal, Banyumas, and Sleman, which will expire between 2026 to 2050. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration since they were acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Based on the review at the end of the year, management believes that there is no event or circumstance which may indicate impairment in value of fixed assets.

As of June 30, 2025, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and earthquake risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$156,288,095 (December, 31 2024: US\$156,974,672). Management is of the opinion that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, tanah, bangunan, dan mesin yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang adalah sebesar AS\$93.103.323 (31 Desember 2024: AS\$93.517.445) (Catatan 20).

Aset dalam penyelesaian

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)		
Bangunan dan prasarana	30% - 95%	11.540.216
Mesin	95%	3.813.791
Reklamasi tanah	5%	2.345.214
Peralatan kantor dan gudang	98%	3.011
Total		17.702.232
31 Desember 2024 (Diaudit)		
Bangunan dan prasarana	80% - 95%	9.360.014
Mesin	85% - 95%	3.828.344
Reklamasi tanah	5%	2.345.214
Peralatan kantor dan gudang	50% - 90%	3.917
Total		15.537.489

9. FIXED ASSETS (continued)

In June 30, 2025 land, building, and machinery pledged as collateral to long-term bank loans amounted to US\$93,103,323 (December 31, 2024: US\$93,517,445) (Notes 20).

Construction in progress

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
June 30, 2025 (Un-Audited)	
Bangunan dan improvements	2026
Machinery	2025
Land reclamation	2026
Office and warehouse equipment	2025
Total	
December 31, 2024 (Audited)	
Bangunan dan improvements	2025
Machinery	2025
Land reclamation	2026
Office and warehouse equipment	2025
Total	

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan mengambil 26.667 penerbitan saham baru BJS dengan total imbalan kas sebesar Rp62.500.000.000 atau setara dengan AS\$4.013.099 untuk 25% kepemilikan saham. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

In December 2023, the Company subscribed 26,667 issuance of new shares of BJS with total cash consideration of Rp62,500,000,000 or equivalent to US\$4,013,099 for 25% equity ownership. Details of investment in joint venture are as follows:

Ventura bersama/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%) / Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture	
				2025	2024	2025	2024
<u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company</u>							
PT Beril Jaya Sejahtera ("BJS")	Semarang, Jawa Tengah/ Semarang, Central Java	2018	Penggilingan padi dan penyosohan beras, industri penggilingan dan pembersihan jagung, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya, perdagangan besar beras, pergudangan dan penyimpanan/ Rice milling and milling industry, maize milling and cleaning industry, rice and secondary food wholesale trade, agricultural and other live animal products wholesale trade, rice wholesale trade, warehousing and storage	25,00	25,00	3.602.343	3.781.604

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

BJS

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada BJS:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Nilai perolehan investasi	4.013.099	4.013.099
Akumulasi bagian atas rugi	(410.753)	(231.495)
Nilai tercatat investasi	3.602.346	3.781.604
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	34.050.512	39.234.465
Total liabilitas	(26.306.323)	(30.484.974)
Aset neto	7.744.189	8.749.491
	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit)/ (Un-audited)
Laba (rugi) periode berjalan	(717.035)	128.544
Bagian atas laba (rugi)	(179.258)	32.136

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)

BJS

The following describes detail of share ownership of the Company in BJS:

	Cost of investment
	Accumulated share of loss
Carrying value of investment	
Summary of financial information:	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets	
	Profit (loss) for the period
	Share of gain (loss)

11. SEWA

Grup Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, lahan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa lahan 30 tahun, dan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 4 hingga 5 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	30 Juni 2025/June 30, 2025 (Tidak diaudit/Un-audited)			
	Bangunan/ Building	Lahan/ Land	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total
Saldo awal	733.769	1.622.932	4.978.508	7.335.209
Penambahan	417.460	-	-	417.460
Pengurangan	-	(8.408)	-	(8.408)
Beban depresiasi	(301.161)	(153.173)	(632.259)	(1.086.593)
Pengaruh penjabaran mata uang asing (Catatan 2)	720	(455)	(26.736)	(26.471)
Saldo akhir	850.788	1.460.896	4.319.513	6.631.197

11. LEASE

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of building, land, and vehicles used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of building generally has terms between 2 to 5 years, lease of land has terms of 30 years, and lease of vehicles generally has lease terms between 4 to 5 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

Beginning balance
Addition
Deduction
Depreciation expense
Effect on foreign currency translation (Note 2)

Ending balance

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan: (lanjutan)

	31 Desember 2024/December 31, 2024 (Diaudit/Audited)				
	Bangunan/ Building	Lahan/ Land	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total	
Saldo awal	1.128.320	82.074	6.288.660	7.499.054	Beginning balance
Penambahan	202.669	1.685.396	392.344	2.280.409	Addition
Pengurangan	(14.506)	-	(51.937)	(66.443)	Deduction
Beban depresiasi	(561.219)	(142.272)	(1.399.281)	(2.102.772)	Depreciation expense
Pengaruh penjabaran mata uang asing (Catatan 2)	(21.495)	(2.266)	(251.278)	(275.039)	Effect on foreign currency translation (Note 2)
Saldo akhir	733.769	1.622.932	4.978.508	7.335.209	Ending balance

Mutasi tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	4.779.110	5.395.846	Beginning balance
Penambahan	417.460	2.280.409	Addition
Penambahan bunga	159.556	429.971	Accretion of interests
Pembayaran	(1.439.956)	(3.087.677)	Payments
Pengurangan	(8.408)	(64.127)	Disposal
Perubahan kurs	(21.015)	(175.312)	Forex changes
Sub-total	3.886.747	4.779.110	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	1.944.011	2.140.196	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.942.736	2.638.914	Non-current portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

Amounts recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Beban depresiasi aset hak-guna	1.086.593	982.239	Depreciation expense of right-of-use asset
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)	159.556	205.481	Interest expense on lease liabilities (Note 27)
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	1.246.149	1.187.720	Amount recognized in profit or loss statement

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar AS\$1.439.956 (30 Juni 2024: AS\$1.729.004), termasuk beban bunga sewa sebesar AS\$159.556 (30 Juni 2024: AS\$205.481).

In June 30, 2025 the Group had total cash outflows for leases of US\$1,439,956 (June 30, 2024: US\$1,729,004) including interest expenses of lease amounting to US\$159,556 (June 30, 2024: US\$205,481).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Kurang dari 1 tahun	1.944.011	2.140.196
1 sampai 5 tahun	1.942.736	2.291.519
> 5 tahun	-	347.395
Total	3.886.747	4.779.110

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional.

Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Grup bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

12. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
<u>Lancar</u>		
Dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 20)	1.063.243	1.289.414
Lain-lain	1.486.850	1.413.285
Total	2.550.093	2.702.699
<u>Tidak lancar</u>		
Uang muka perpanjangan		
Hak Guna Bangunan	511.763	511.763
Biaya ditangguhkan	275.334	427.346
Jaminan sewa gedung dan gudang	283.564	291.271
Lain-lain	17.379	1.787
Total	1.088.040	1.232.167

11. LEASE (continued)

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	
Kurang dari 1 tahun	1.944.011	2.140.196	Less than 1 year
1 sampai 5 tahun	1.942.736	2.291.519	1 to 5 years
> 5 tahun	-	347.395	> 5 years
Total	3.886.747	4.779.110	Total

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility.

The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

12. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

<u>Current</u>
Restricted funds (Note 20)
Others
Total
<u>Non-current</u>
Down payment for extension of Building Usage Rights
Deferred charges
Deposits for offices and warehouses rentals
Others
Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terutama terdiri atas lisensi perangkat lunak.

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Harga perolehan	1.693.387	1.740.518	-	(3.959)	3.429.946	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(1.433.651)	(110.331)	-	2.291	(1.541.691)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	259.736				1.888.255	Carrying value

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	December 31, 2024/ December 31, 2024	
Harga perolehan	1.531.903	197.359	-	(35.875)	1.693.387	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(1.258.071)	(206.483)	-	30.903	(1.433.651)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	273.832				259.736	Carrying value

Amortisasi dibebankan pada operasi dalam bagian dari beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

The account mainly consist of software license.

Amortization charged to operations is allocated to cost of revenue and general and administrative expense.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mizuho Indonesia	15.400.727	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	13.587.016	12.106.033	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	10.777.806	1.497.339	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	3.080.145	1.856.206	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1.179.307	2.493.673	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	964.176	711.649	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	12.534.667	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	44.989.177	31.199.567	Sub-total
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	13.454.897	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	9.332.241	-	PT Bank Permata Tbk
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	4.785.382	9.833.592	Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	29.506.764	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total	27.572.520	39.340.356	Sub-total
Total	72.561.697	70.539.923	Total

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans consist of:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun atas
utang bank jangka pendek

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)
Dalam Rupiah	6,32% -6,80%
Dalam Dolar AS	4,70% -5,00%

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia untuk pembiayaan modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 27 September 2024 sebagai berikut:

- Perpanjangan fasilitas *account payable financing*, *letter of credit* dan *revolving loan* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$20.000.000, AS\$40.000.000 dan AS\$20.000.000.
- Perubahan masa tersedia fasilitas pinjaman sampai dengan 28 September 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan (Catatan 6).

Saldo pinjaman dalam mata uang rupiah pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp250 miliar atau setara dengan US\$15.400.727 (Tidak ada saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 18 September 2020 untuk pembelian bahan baku dan barang jadi.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 13 Desember 2024 sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk fasilitas pinjaman *omnibus trade* menjadi AS\$33.500.000 dan penambahan *sublimit letter of credit* baru sebesar AS\$33.500.000.
- Penambahan fasilitas kredit berjangka dengan batas maksimum pinjaman AS\$6.500.000.
- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk fasilitas kredit rekening koran dan *foreign exchange hedging* masing-masing menjadi Rp8 miliar dan AS\$35.000.000.
- Fasilitas ini dapat digunakan bersama dengan beberapa entitas anak.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Interest rates per annum for
short-term bank loans

	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
	6,07% -7,20%
	4,75% -5,60%

In Rupiah
In US Dollar

PT Bank Mizuho Indonesia

On September 28, 2018, the Company obtained revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia to finance working capital.

This loan facility has been amended several times. The latest amendment was on September 27, 2024 as follows:

- Renewal of account payable financing, letter of credit and revolving loan facilities with maximum loan limits of US\$20,000,000, US\$40,000,000 and US\$20,000,000 respectively.
- Changes in the available period of the loan facility until September 28, 2025.

This facility is secured by inventories (Notes 6).

The loan balance denominated in Rupiah as of June 30, 2025 is Rp250 billion or equivalent to US\$15,400,727 (There is no loan balance as of December 31, 2024).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained revolving credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk on September 18, 2020 for purchasing of raw material and finished goods purposes.

These loan facilities have been amended several times. The latest amendment was on December 13, 2024 as follows:

- Amendment of maximum credit limit for omnibus trade facility to US\$33,500,000 and addition of a new letter of credit sublimit of US\$33,500,000.
- Addition of term credit facility with a maximum credit limit amounting to US\$6,500,000.
- Amendment of maximum credit limit for current account and foreign exchange hedging facilities to Rp8 billion and US\$35,000,000 respectively.
- This facility can be jointly utilized by several subsidiaries.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Masa tersedia fasilitas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 18 September 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah dan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp15,6 miliar atau setara dengan AS\$964.176 (31 Desember 2024: Rp11,5 miliar atau setara dengan AS\$711.649 dan AS\$29.506.764).

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Lokal (cerukan) pada tanggal 6 Agustus 2015 dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 18 Desember 2024 sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk fasilitas kredit lokal menjadi Rp75 miliar.
- Perpanjangan fasilitas *time loan uncommitted* dan *forex forward line* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp200 miliar dan AS\$100.000.000.
- Perubahan masa tersedia fasilitas pinjaman sampai dengan 6 Agustus 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Tidak ada saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 (31 Desember 2024: Rp202,6 miliar atau setara dengan US\$12.534.667).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The facility's availability have been renewed several times, most recently until September 18, 2025.

This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

The loan balance denominated in Rupiah as of June 30, 2025 is Rp15.6 billion or equivalent to US\$964,176 (December 31, 2024: Rp11.5 billion or equivalent to US\$711,649 and US\$29,506,764).

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained Local Credit facility (overdraft) on August 6, 2015 from PT Bank Central Asia ("BCA") Tbk for working capital purposes.

This loan facility has been amended several times. The latest amendment was on December 18, 2024 as follows:

- *Amendment of maximum credit limit for local credit facility to Rp75 billion.*
- *Renewal of uncommitted time loan and forex forward line facilities with maximum loan limits of Rp200 billion and US\$100,000,000 respectively.*
- *Changes in the available period of the loan facility until August 6, 2025.*

This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

There is no loan balance as of June 30, 2025 is (December 31, 2024: Rp202.6 billion or equivalent to US\$12,534,667).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted omnibus facility* dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 16 November 2023 untuk pembiayaan modal kerja.

Perubahan terakhir pada fasilitas pinjaman ini adalah tanggal 3 Oktober 2024 sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk sub-fasilitas *uncommitted revolving credit* menjadi AS\$15.000.000.
- Penambahan sub-fasilitas *purchase invoice financing*, menggantikan sub-fasilitas *account payables financing*, dengan batas maksimum pinjaman AS\$30.000.000.
- Perubahan masa tersedia fasilitas pinjaman sampai dengan 16 November 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp220,5 miliar atau setara dengan AS\$13.587.016 (31 Desember 2024: Rp195,6 miliar atau setara dengan AS\$12.106.033).

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan *supplier* dan pembiayaan piutang lokal dari The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") pada tanggal 21 Oktober 2014 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 29 April 2025 sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum fasilitas pinjaman dengan batas maksimum menjadi AS\$40.000.000.
- Perubahan masa berlaku perjanjian yaitu 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan berakhirnya perjanjian dari Bank HSBC.

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp174,9 miliar atau setara dengan AS\$10.777.806 dan AS\$13.454.897 (31 Desember 2024: Rp24,2 miliar atau setara dengan AS\$1.497.339).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained an uncommitted omnibus facility from PT Bank DBS Indonesia on November 16, 2023 for working capital purposes.

The latest amendment to this loan facility was on October 3, 2024 as follows:

- Amendment of maximum credit limit for uncommitted revolving credit sub-facility to US\$15,000,000.
- Addition of purchase invoice financing subfacility, replacing account payables subfacility, with a maximum credit limit amounting to US\$30,000,000.
- Changes in the available period of the loan facility until November 16, 2025.

This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

The loan balance denominated in Rupiah as of June 30, 2025 is Rp220.5 billion or equivalent to US\$13,587,016 (December 31, 2024: Rp195.6 billion or equivalent to US\$12,106,033).

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained a supplier financing loan facility and local receivables financing from The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") on 21 October 2014 for working capital financing. This facility is secured by receivables and inventory (Notes 5 and 6).

This loan facility has been amended several times. The latest amendment was on April 29, 2025 as follows:

- Change the maximum limit of the loan facility with a maximum limit to US\$40,000,000.
- Changes in the validity period of the agreement which is up to 1 (one) year starting from the date of the agreement and will be automatically extended unless HSBC Bank submits a termination notification.

The loan balance denominated in Rupiah and US Dollars as of June 30, 2025 are Rp174.9 billion or equivalent to US\$10,777,806 and US\$13,454,897 (December 31, 2024 are Rp24.2 billion or equivalent to US\$1,497,339).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas *demand loan* (uncommitted) multi-currency dari PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan").

Perubahan terakhir pada fasilitas pinjaman ini adalah tanggal 1 November 2024 sebagai berikut:

- Penambahan agunan pinjaman berupa piutang usaha dan persediaan barang (Catatan 5 dan 6).
- Perubahan masa tersedia fasilitas pinjaman sampai dengan 26 Oktober 2025.

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp50 miliar atau setara dengan AS\$3.080.145 (31 Desember 2024: Rp30 miliar atau setara dengan AS\$1.856.206).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") pada tanggal 13 Desember 2022, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp250.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia dalam Rupiah dan Dollar AS.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 11 Maret 2025 sebagai berikut:

- Perpanjangan fasilitas *account payable* dan *foreign exchange line facility* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$30.000.000 dan AS\$5.000.000.
- Perubahan masa tersedia fasilitas pinjaman sampai dengan 13 Desember 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Tidak ada saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia

The Company obtained multi-currency demand loan (uncommitted) facility from PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan").

The latest amendment to this loan facility was on November 1, 2024 as follows:

- Additional loan collateral in the form of trade receivables and inventory (Notes 5 and 6).
- Changes in the available period of the loan facility until October 26, 2025.

Loan balance in Rupiah currency as of June 30, 2025 is totaling to Rp50 billion or equivalent to US\$3,080,145 (December 31, 2024: Rp30 billion or equivalent to US\$1,856,206).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained uncommitted credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") on December 13, 2022 with a maximum credit limit amounting to Rp250,000,000,000. This loan facility is available in Rupiah and US Dollars.

This loan facility has been amended several times. The latest amendment was on March 11, 2025 as follows:

- Renewal of account payable and forex forward line facilities with maximum loan limits of US\$30,000,000 and US\$5,000,000 respectively.
- Changes in the available period of the loan facility until December 13, 2025.

This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

There is no loan balance as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving dari PT Bank Permata Tbk ("Permata") pada tanggal 2 Agustus 2022.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 5 Desember 2024 sebagai berikut:

- Perpanjangan fasilitas omnibus revolving loan dan forex line dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$30.000.000 dan AS\$5.000.000.
- Perubahan masa tersedia fasilitas pinjaman sampai dengan 20 September 2025.
- Fasilitas ini dapat digunakan bersama dengan beberapa entitas anak.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS pada tanggal 30 Juni 2025 adalah Rp19,1 miliar atau setara dengan AS\$1.179.307 dan AS\$9.332.241 (31 Desember 2024: Rp40,3 miliar atau setara dengan AS\$2.493.673).

Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman uncommitted dari Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta pada tanggal 27 Maret 2023, dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000.

Perubahan terakhir pada fasilitas pinjaman ini adalah tanggal 25 Juni 2025, sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum fasilitas pinjaman dengan batas maksimal menjadi AS\$25.000.000.
- Perubahan masa tersedia fasilitas pinjaman sampai dengan 27 Maret 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Saldo pinjaman dalam mata uang Dolar AS pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar AS\$4.785.382 (31 Desember 2024: AS\$9.833.592).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained revolving credit facility from PT Bank Permata Tbk ("Permata") on August 2, 2022.

This loan facility has been amended several times. The latest amendment was on December 5, 2024 as follows:

- Renewal of omnibus revolving loan and forex line facilities with maximum loan limits of US\$30,000,000 and US\$5,000,000 respectively.
- Changes in the available period of the loan facility until September 20, 2025.
- This facility can be jointly utilized by several subsidiaries.

This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

The loan balance denominated in Rupiah and US Dollars as of June 30, 2025 are Rp19.1 billion or equivalent to US\$1,179,307 and US\$9,332,241 (December 31, 2024: Rp40.3 billion or equivalent to US\$2,493,673).

Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch

The Company obtained uncommitted credit facility from Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch on March 27, 2023 with a maximum credit limit amounting to US\$10,000,000.

The latest amendment to this loan facility was on June 25, 2025 as follows:

- Changes the maximum limit of the loan facility with a maximum limit to US\$25,000,000.
- Changes in the availability period of the loan facility until March 27, 2026.

This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

The loan balance denominated in US Dollar as of June 30, 2025 is US\$4,785,382 (December 31, 2024: US\$9,833,592).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A.

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Pre Settlement Exposures ("PSE") Line, Omnibus Line* dan *Revolving Credit Facility* dari Citibank N.A. ("Citibank"). Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini tersedia selama jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan berakhirnya perjanjian dari Citibank.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 20 Januari 2025 sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk fasilitas *omnibus line* dan *PSE line* masing-masing menjadi AS\$9.000.000 dan AS\$900.000.

Tidak ada saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura

Pada tanggal 23 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dan *uncommitted* dari Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Singapura untuk pembiayaan modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2024 sebagai berikut:

- Perpanjangan fasilitas pinjaman *committed* dan *uncommitted* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$40.000.000 dan AS\$20.000.000.
- Perubahan masa tersedia fasilitas pinjaman sampai dengan Desember 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Tidak ada saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A.

On 2014, the Company obtained *Pre Settlement Exposures ("PSE") Line, Omnibus Line* and *Revolving Credit Facility* from Citibank N.A. ("Citibank"). These are unsecured facilities for working capital purposes.

These credit facilities have availability period of up to 1 (one) year starting from the date of the agreement and will be automatically extended unless Citibank submits a termination notification.

This loan facility has been amended several times. The latest amendment was on January 20, 2025 as follows:

- Amendment of maximum loan limits for *omnibus line* and *PSE line* facilities to US\$9,000,000 and US\$900,000 respectively.

There is no loan balance as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore

On November 23, 2020, the Company obtained *committed* and *uncommitted* loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch for working capital purposes.

This loan facility has been amended several times. The latest amendment was on November 1, 2024 as follows:

- Renewal of *committed* and *uncommitted* loan facilities with maximum loan limits of US\$40,000,000 and US\$20,000,000 respectively.
- Changes in the available period of the loan facility until December 2025.

This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

There is no loan balance as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, sehubungan dengan perubahan kendali dari pemegang saham utama; nilai pertanggungan asuransi; status tercatat di Bursa Efek Indonesia; pembatasan pengeluaran belanja modal, menggabungkan usaha; menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mengubah aktivitas usaha; memperoleh pinjaman, memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; memastikan pembayaran pajak tepat waktu; dan mempertahankan persediaan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Pembatasan-pembatasan Pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

15. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang Grup atas pembelian bahan baku dan barang jadi yang akan didistribusikan dan jasa logistik, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak berelasi (Catatan 30)	58.046.927	77.757.883
Pihak ketiga		
Letter of Credit	49.780.462	24.078.827
Quadra Commodities, SA., Swiss	24.995.349	40.877.939
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	2.841.918	22.895.839
Louis Dreyfus Company		
Asia Pte. Ltd., Singapura	1.637.642	-
DG Global Inc., Kanada	25.866	5.110.743
The Delong Co. Inc., Amerika Serikat	-	6.377.915
Prairie Creek Grain Company Inc., Amerika Serikat	-	2.109.084
Viterra USA Grain, LLC., Amerika Serikat	-	2.096.464
Hawkeye Gold, LLC., Amerika Serikat	-	1.684.452
Consolidated Grain and Barge Co., Amerika Serikat	-	1.099.076

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

The credit agreement contains several requirements in relation to, among others, control of the ultimate shareholder; maintenance of insurance coverage; maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange; limitation of the capital expenditures; merging with other entity; selling, leasing, transferring or disposing assets; changing the current course of businesses; obtaining, granting loan or guarantee; punctual payment of tax; and maintaining certain inventories. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had complied with all covenants relating to the above loans.

15. TRADE AND OTHER PAYABLES

Trade Payables

Trade payables represents the Group's payables arising from purchases of raw materials and finished goods for distribution activities and logistic services, with the details are as follows:

Related parties (Note 30)
Third parties
Letter of Credit
Quadra Commodities, SA., Switzerland
Domestic Letter of Credit
Louis Dreyfus Company
Asia Pte. Ltd., Singapore
DG Global Inc., Canada
The Delong Co. Inc., United States
Prairie Creek Grain Company Inc., United States
Viterra USA Grain, LLC., United States
Hawkeye Gold, LLC., United States
Consolidated Grain and Barge Co., United States

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Utang Usaha (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)
Pihak ketiga (lanjutan)	
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	3.903.729
Sub-total pihak ketiga	83.184.966
Total	141.231.893

Utang usaha per 30 Juni 2025 masih belum jatuh tempo.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)
Dolar AS	116.619.995
Rupiah	24.611.898
Total	141.231.893

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang atas perolehan aset tetap dan penggunaan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)
Pihak berelasi (Catatan 30)	-
Pihak ketiga	
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	1.163.605
Total	1.163.605

Utang lain-lain per tanggal 30 Juni 2025 masih belum jatuh tempo. Seluruh nilai tercatat utang lain-lain Grup berdenominasi Rupiah.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

15. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)

Trade Payables (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)

Third parties (continued)

5.220.157
111.550.496

Others (each below US\$1,000,000)

Sub-total third parties

189.308.379

Total

Trade payables as of June 30, 2025 are not yet due.

The details of trade payables based on currencies are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)

145.103.216
44.205.163

US Dollar
Rupiah

189.308.379

Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

Other Payables

Other payables mainly consist of payables for the acquisitions of fixed assets and services utilization, with the details are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)

1.654
1.468.879

Related parties (Note 30)

Third parties

1.470.533

Others (each below US\$500,000)

1.470.533

Total

Other payables as of June 30, 2025 are not yet due. All the carrying amount of the Group's other payables were denominated in Rupiah.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari PPN yang dikompensasi pada periode berikutnya.

Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	97.490	94.776
Pasal 21	724.874	-
Pasal 22	-	121
Pasal 23	63.282	76.347
Pasal 25	1.526	6.810
Pasal 26	85.688	63.669
Pasal 29	274.994	318.401
Total	1.247.854	560.124

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.272.170	20.985.512
Ditambah (dikurangi):		
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	2.552.195	(1.706.750)
Laba entitas asosiasi	179.259	-
Eliminasi	214.682	343.905
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	15.218.306	19.622.667
Beda temporer		
Aset hak-guna	241.284	71.400
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	231.893	-
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(1.450)	508.218
Penyusutan aset tetap	(119.434)	2.614.360
Akrual promosi	(531.578)	193.927
Beban imbalan kerja	(726.683)	(947.991)

16. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of VAT that compensated to the next period.

Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	Income Taxes Article 4 (2) Article 21 Article 22 Article 23 Article 25 Article 26 Article 29
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	94.776	
Pasal 21	-	
Pasal 22	121	
Pasal 23	76.347	
Pasal 25	6.810	
Pasal 26	63.669	
Pasal 29	318.401	
Total	560.124	Total

Fiscal Reconciliation

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
	Add (deduct):
	Loss (Profit) of subsidiaries before income tax
	Profit of entity association
	Elimination
	Profit before income tax attributable to the Company
	Temporary differences
	Right-of-use asset
	Allowance for impairment of inventories
	Allowance for impairment of trade receivables
	Depreciation of fixed assets
	Accrual promotion
	Employee benefits expense

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,	
	2025	2024
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari sumbangan dan jamuan, dan beban pajak)	858.835	215.801
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.269.468)	(797.004)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	13.901.705	21.481.378
Beban pajak penghasilan - kini	3.204.116	4.725.903
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	5.560.070	5.650.170
Pasal 23	105.673	184.518
Total	5.665.743	5.834.688
Tagihan pajak penghasilan	(2.461.627)	(1.108.785)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,	
	2025	2024
Beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	(3.204.116)	(4.725.903)
Entitas anak	(574.045)	(472.575)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya		
Perusahaan	(241.770)	-
Entitas anak	(1.082)	-
Total beban pajak penghasilan kini	(4.021.013)	(5.198.478)

16. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows: (continued)

Permanent differences
Non-deductible expenses
(mainly consisting of donation and
entertainment, and tax expenses)
Income already subjected to final
income tax
Taxable income of the Company
Income tax expense - current
Less prepayments of income taxes
Article 22
Article 23
Total
Claim for tax refund

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense in 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payable will be reported by the Company in its 2024 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Income Tax Benefit (Expense)

The details of the income tax benefit (expense) are as follows:

Current income tax expense
The Company
Subsidiaries
Adjustment in respect of
the previous years
The Company
Subsidiaries
Total current income tax expense

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Income Tax Benefit (Expense) (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan Entitas anak	(199.313) 186.290	536.781 113.606	Income tax benefit (expense)- deferred The Company Subsidiaries
Penyesuaian atas tahun sebelumnya Entitas anak	(11.693)	(7.346)	Adjustments in respect of the previous years Subsidiaries
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	(24.716)	643.041	Total income tax benefit - deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(4.045.729)	(4.555.437)	Income tax expense - net

Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan

Primary Components of Income Tax Expense

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,		
	2025	2024	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan Tahun berjalan	(3.778.161)	(5.198.478)	Corporate income tax Current period
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(242.852)	-	Adjustment in respect of the previous years
Total beban pajak penghasilan kini	(4.021.013)	(5.198.478)	Total current income tax expense
Pajak tangguhan Tahun berjalan	(13.023)	650.387	Deferred tax Current year
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(11.693)	(7.346)	Adjustments in respect of the previous years
Total manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan	(24.716)	643.041	Total income (expense) tax benefit -deferred
Beban pajak penghasilan - neto yang dibebankan ke laba rugi	(4.045.729)	(4.555.437)	Income tax expense - net charged to profit or loss

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Grup atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	12.272.170	20.985.512
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas anak	(2.699.878)	(4.616.813)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	(342.989)	(73.858)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	325.953	203.352
Pengurangan tarif pajak untuk wajib pajak dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50 miliar	56.597	46.993
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(11.693)	(7.346)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui entitas anak tertentu	(1.130.867)	(107.765)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(242.852)	-
Beban pajak penghasilan - neto	(4.045.729)	(4.555.437)

Tarif pajak yang berlaku untuk Grup tahun 2025 dan 2024 adalah 22%.

Berdasarkan Undang-undang ("UU") No 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No.6 Tahun 2023, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax expense at the applicable tax rate of the Company and Subsidiaries

Tax effects of permanent differences: Non-deductible expenses

Income already subjected to final income tax

Reduction of income tax rate for domestic corporate tax payer with gross revenue up to Rp50 billion

Adjustments in respect of deferred income tax of the previous years

Unrecognized deferred tax asset of certain subsidiaries

Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years

Income tax expense - net

The tax rate applicable to the Group for year 2025 and 2024 is 22%.

Based on Law No 7 of 1983 regarding "Income Tax" as amended several times lastly by Law No.6 of 2023 which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

- 22% effective starting fiscal year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Deferred Tax

The details of deferred tax are as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025								
	Saldo awal/ Beginning balance	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ Adjustment in respect of income tax of the previous years	Translasi/ Translations	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)	
Perusahaan							The Company	
Liabilitas imbalan kerja	2.272.202	(159.870)	-	-	-	2.112.332	Employee benefit liabilities	
Aset tetap	185.088	(26.275)	-	-	-	158.813	Fixed assets	
Akrual promosi	116.947	(116.947)	-	-	-	-	Accrual promotion	
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	93.059	51.016	-	-	-	144.075	Allowance for impairment of inventories	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	8.184	(319)	-	-	-	7.865	Allowance for impairment of trade receivables	
Aset hak-guna	(37.134)	53.082	-	-	-	15.948	Rights-of-use assets	
Entitas anak							Subsidiaries	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	2.134.400	80.003	-	(11.693)	(8.553)	2.194.157	Tax losses carry forward	
Liabilitas imbalan kerja	504.427	(13.231)	-	-	(2.348)	488.848	Employee benefit liabilities	
Aset tetap	188.835	109.920	-	-	1.212	299.967	Fixed assets	
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	131.680	-	-	-	(576)	131.104	Allowance for impairment of inventories	
Beban pajak yang diakui	55.752	1.794	-	-	(224)	57.322	Accrued tax expenses	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	37.612	1.232	-	-	(150)	38.694	Allowance for impairment of trade receivables	
Aset hak-guna	(89.684)	6.572	-	-	469	(82.643)	Rights-of-use assets	
Aset pajak tangguhan - neto	5.601.368	(13.023)	-	(11.693)	(10.170)	5.566.482	Deferred tax assets - net	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024								
	Saldo awal/ Beginning balance	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ Adjustment in respect of income tax of the previous years	Translasi/ Translations	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)	
Perusahaan							The Company	
Liabilitas imbalan kerja	2.340.607	(5.828)	(62.577)	-	-	2.272.202	Employee benefit liabilities	
Aset tetap	(407.380)	592.468	-	-	-	185.088	Fixed assets	
Akrua promosi	213.034	(96.087)	-	-	-	116.947	Accrued promotion	
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	90.443	2.616	-	-	-	93.059	Allowance for impairment of inventories	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	50.817	(42.633)	-	-	-	8.184	Allowance for impairment of trade receivables	
Aset hak-guna	(46.249)	9.115	-	-	-	(37.134)	Rights-of-use assets	
Entitas anak							Subsidiaries	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	2.677.955	(176.374)	-	(252.489)	(114.692)	2.134.400	Tax losses carry forward	
Liabilitas imbalan kerja	607.847	(7.701)	(69.262)	-	(26.457)	504.427	Employee benefits liabilities	
Aset tetap	40.050	30.351	-	115.818	2.616	188.835	Fixed assets	
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	134.475	-	-	(2.795)	131.680	Allowance for impairment of inventories	
Beban pajak yang diakui	85.625	(26.472)	-	-	(3.401)	55.752	Accrued tax expenses	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	71.412	(31.151)	-	-	(2.649)	37.612	Allowance for impairment of trade receivables	
Aset hak-guna	(317.594)	217.778	-	-	10.132	(89.684)	Rights-of-use assets	
Aset pajak tangguhan - neto	5.406.567	600.557	(131.839)	(136.671)	(137.246)	5.601.368	Deferred tax assets - net	

Pada tanggal 30 Juni 2025, SGT memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp90 miliar (AS\$5,5 juta) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan (31 Desember 2024: Rp76 miliar atau AS\$4,7 juta).

As of June 30, 2025, SGT has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp90 billion (US\$5.5 million) against future taxable income up to five years since the tax loss reported (December 31, 2024: Rp76 billion or US\$4.7 million).

Pada tanggal 30 Juni 2025, FPN memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp43 miliar (AS\$2,6 juta) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan (31 Desember 2024: Rp53 miliar atau AS\$3,3 juta).

As of June 30, 2025, FPN has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp43 billion (US\$2.6 million) against future taxable income up to five years since the tax loss reported (December 31, 2024: Rp53 billion or US\$3.3 million).

Pada tanggal 30 Juni 2025, FTU memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp27 miliar (AS\$1,7 juta) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan (31 Desember 2024: Rp27 miliar atau AS\$1,7 juta).

As of June 30, 2025, FTU has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp27 billion (US\$1.7 million) against future taxable income up to five years since the tax loss reported (December 31, 2024: Rp27 billion or US\$1.7 million).

Manajemen memiliki keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut dapat diakui.

Management believes that the tax losses can be utilized, therefore the deferred tax asset on tax losses are recognized.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi didasarkan kepada proyeksi laba rugi SGT, FPN, dan FTU yang terdiri atas pendapatan dari jasa penanganan komoditas curah bahan pangan dan pakan, jasa logistik, perdagangan, dan beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,	
	2025	2024
Aset tetap	83.645	572.810
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	68.310	184.978
Aset hak-guna	59.654	7.284
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	51.016	-
Beban pajak yang diakui	1.794	-
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	913	115.340
Akrual promosi	(116.947)	42.664
Liabilitas imbalan kerja	(173.101)	(280.035)
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	(24.716)	643.041

16. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is based on SGT's, FPN's, and FTU's profit loss forecast comprising revenues from bulk handling services for food and feed commodities, logistic services, trading, and the related costs required to attain those revenues.

For purposes of presentation in the interim consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The details of deferred income tax benefit charged to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Fixed assets
Tax loss carry forward
Rights-of-use assets
Allowance for impairment of inventories
Accrued tax expense
Allowance for impairment of trade receivables
Accrual promotion
Employee benefits liabilities
Total income tax benefit - deferred

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang Pajak Penghasilan Badan dan Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian utang pajak dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Utang Pajak Penghasilan Badan		
Entitas anak	274.994	318.401
Total	274.994	318.401
Tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan		
Tahun pajak 2025	2.461.627	-
Tahun pajak 2024	8.045.027	8.045.027
Tahun pajak 2023	-	1.065.339
Entitas anak	1.109.703	1.036.035
Total	11.616.357	10.146.401

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2019

Pada bulan November 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun fiskal 2019. Berdasarkan SKPKB, Perusahaan memiliki kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan senilai AS\$337.100 beserta denda AS\$147.203. Perusahaan telah membayar dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tahun pajak 2019 ini.

Tahun Pajak 2023

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2023. Kelebihan pembayaran pajak tahun 2023 dikoreksi menjadi AS\$823.569 dari sebelumnya AS\$1.065.339. Perusahaan tidak mengajukan keberatan lebih lanjut atas SKPLB Kantor Pajak tersebut.

Perusahaan juga menerima berbagai SKPKB sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 22, 23, 26, dan PPN untuk tahun fiskal 2023 dengan total sebesar Rp11,3 miliar. FKSM tidak mengajukan keberatan lebih lanjut atas SKPKB dari Kantor Pajak tersebut.

16. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax Payable and Claims for Tax Refund

The details of tax payable and claims for income tax refund are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	
Corporate Income Tax Payable			Corporate Income Tax Payable
Subsidiaries			Subsidiaries
Total	274.994	318.401	Total
Claims for tax refund			Claims for tax refund
The Company			The Company
Fiscal year 2025			Fiscal year 2025
Fiscal year 2024			Fiscal year 2024
Fiscal year 2023			Fiscal year 2023
Subsidiaries			Subsidiaries
Total	11.616.357	10.146.401	Total

Tax Assessments

The Company

Fiscal Year 2019

In November 2024, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for fiscal year 2019. Based on SKPKB, the Company have underpayment of corporate income tax totaling to US\$337,100 with penalty amounting to US\$147,203. The Company has paid and did not propose any objection to the SKPKB for the fiscal year 2019.

Fiscal Year 2023

In April 2025, the Company received an Income Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for the 2023 fiscal year. The 2023 tax overpayment was corrected to US\$823,569 from US\$1,065,339. The Company did not file any further objections to the Tax Office's SKPLB.

The Company also received various Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") related to income tax articles 22, 23, 26, and VAT for the 2023 fiscal year totaling Rp11.3 billion. The Company did not file any further objections to the Tax Office's SKPKB.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak

SGT

Tahun Pajak 2018

Pada bulan Juli 2020, SGT menerima SKPKB untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKPLB tersebut, SGT memiliki kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp3,53 miliar. Pada bulan September 2020, SGT mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak. Pada bulan Agustus 2021, Kantor Pajak menolak pengajuan keberatan SGT. Pada bulan Oktober 2021, SGT mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Pada bulan Februari 2025, Pengadilan Pajak menerbitkan surat putusan yang menerima sebagian banding dari SGT, kekurangan pembayaran pajak dikoreksi menjadi Rp1,34 miliar. SGT menerima keputusan dari Pengadilan Pajak tersebut.

Tahun Pajak 2019

Pada tahun 2021, SGT menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 29, dan PPN tahun fiskal 2019 dari Kantor Pajak Jakarta senilai Rp116 miliar. SGT kemudian mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak. Pada tahun 2022, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan SGT, kekurangan bayar pajak dikoreksi menjadi Rp2,8 miliar. Pada bulan Januari 2023, SGT mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keberatan senilai Rp2,8 miliar tersebut. Pada bulan Juni 2024, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menerima banding Perusahaan.

Tahun Pajak 2021

Pada bulan Juli 2023, SGT menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021. Berdasarkan SKPLB tersebut rugi fiskal tahun 2021 dikoreksi dari Rp22,2 miliar menjadi Rp4,9 miliar. Kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp2,6 miliar sebagiannya dikompensasikan terhadap kekurangan bayar pajak lainnya senilai total Rp144 juta. Pada bulan Agustus 2023, SGT telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp2,6 miliar. SGT mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPLB tersebut.

Pada bulan Juni 2024, Kantor Pajak menerima sebagian keberatan SGT, rugi fiskal tahun 2021 dikoreksi dari Rp4,9 miliar menjadi Rp19,5 miliar. SGT menerima keputusan dari Pengadilan Pajak tersebut.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiary

SGT

Fiscal Year 2018

In July 2020, SGT received SKPKB for fiscal year 2018. Based on SKPLB, SGT has underpayment of tax amounting to Rp3.53 billion. In September 2020, SGT filed an objection to Tax Office. In August 2021, the Tax Office rejected SGT objection. In October 2021, SGT filed an appeal to the Tax Court. In February 2025, Tax Court issued tax decision letter to partially accept SGT's appeal, the underpayment of tax were corrected to Rp1.34 billion. SGT accepted the Tax Court's decision.

Fiscal Year 2019

In 2021, SGT received SKPKB for income tax articles 4(2), 21, 23, 29, and VAT totaling to Rp116 billion. SGT then filed an objection to Tax Office. In 2022, Tax Office partially granted the SGT's objection, tax underpayment was corrected to Rp2.8 billion. In January 2023, SGT filed an appeal to the Tax Court regarding those objections totaling to Rp2.8 billion. In June 2024, Tax Office issued tax decision letter to accept the Company's appeal.

Fiscal Year 2021

In July 2023, SGT received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for fiscal year 2021. Based on SKPLB, tax loss for fiscal year 2021 was corrected from Rp22.2 billion to Rp4.9 billion. The overpayment amounted Rp2.6 billion was partially compensated to underpayment of other income tax totaling to Rp144 million. In August 2023, SGT received the tax overpayment refund amounting to Rp2.6 billion. SGT submitted objection to Tax Office for said SKPKB.

In June 2024, Tax Office partially granted SGT's objection, tax loss for fiscal year 2021 was corrected from Rp4.9 billion to Rp19.5 billion. SGT accepted the Tax Court's decision.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SGT (lanjutan)

Tahun Pajak 2022

Pada bulan Mei 2024, SGT menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal tahun 2022 dikoreksi dari Rp50,9 miliar menjadi Rp44,7 miliar. Kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp2,5 miliar oleh Kantor Pajak dikompensasikan terhadap kekurangan pembayaran pajak lainnya sebesar Rp250 juta. SGT menerima keputusan dari Kantor Pajak tersebut.

Tahun Pajak 2023

Pada bulan Juni 2025, SGT menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2023. Berdasarkan SKPLB tersebut penghasilan fiskal tahun 2023 dikoreksi dari Rp16,9 miliar menjadi Rp17,8 miliar. Penghasilan fiskal ini akan dikurangi dengan sebagian akumulasi kerugian fiskal. Kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp5,75 miliar akan dikembalikan.

FTU

Tahun Pajak 2021

Pada bulan Juni 2025, FTU menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN"). Berdasarkan SKPN tersebut kerugian fiskal tahun 2021 dikoreksi dari Rp3,2 miliar menjadi Rp271 juta.

FTU juga menerima dua SKPKB sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 21 dengan total sebesar Rp225 juta.

Pada bulan Juni 2025, FTU menerima SKPLB. Berdasarkan SKPLB tersebut kerugian fiskal tahun 2021 dikoreksi dari Rp2,6 miliar menjadi penghasilan fiskal Rp3,9 miliar. Penghasilan fiskal ini akan dikurangi dengan sebagian akumulasi kerugian fiskal. Kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp2,2 miliar akan dikembalikan.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiary (continued)

SGT (continued)

Fiscal Year 2022

In May 2024, SGT received SKPLB for corporate income tax fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the tax loss for fiscal year 2022 was corrected from Rp50.9 billion to Rp44.7 billion. The overpayment amounted Rp2.5 billion was compensated by Tax Office to underpayment of other tax totaling to Rp250 million. SGT accepted the Tax Office's decision.

Fiscal Year 2023

In June 2025, SGT received an Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for fiscal year 2023. Based on the SKPLB, fiscal year 2023 income was corrected from Rp16.9 billion to Rp17.8 billion. The fiscal income will be net off with tax loss carry forward balance. The tax overpayment amounted to Rp5.75 billion will be refunded.

FTU

Fiscal Year 2021

In June 2025, FTU received a Nil Tax Assessment Letter ("SKPN"). Based on this SKPN, the 2021 fiscal loss was revised from Rp3.2 billion to Rp271 million.

FTU also received two SKPKBs related to Article 21 income tax totaling Rp225 million.

In June 2025, FTU received a Tax Assessment Letter ("SKPLB"). Based on this Letter, the 2021 fiscal loss was revised from Rp2.6 billion to fiscal income Rp3.9 billion. This fiscal income will be net off with some of tax loss carry forward balance. The overpayment of Rp2.2 billion will be refunded.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

FTU (lanjutan)

Tahun Pajak 2023

FTU juga menerima SKPKB sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 dengan total sebesar Rp658 juta.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyelesaian atas keberatan pajak seperti yang disebutkan di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan Grup dan hasil operasinya. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik keberatan pajak tersebut.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiary (continued)

FTU (continued)

Fiscal Year 2023

FTU also received SKPKBs related to income tax articles 21 and article 23, totaling of Rp658 million.

The Group management believes that settlement for the above mentioned tax objections, individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Group financial position or result of operations. The Group management believes that the Group will do its best effort to resolve the tax objections.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	
Beban keperluan dermaga	3.921.618	3.420.989	Dock equipment expenses
Bunga	448.146	581.326	Interest
Promosi dan penjualan	170.159	531.578	Promotion and sales
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	3.643.543	2.137.026	Others (each below US\$500,000)
Total	8.183.466	6.670.919	Total

Beban masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

This account consists of:

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

18. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan dari pelanggan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	
PT Mabar Feed Indonesia	1.189.504	-	PT Mabar Feed Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	3.858.343	5.559.373	Others (each below US\$500,000)
Total	5.047.847	5.559.373	Total

18. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities are sales advances from customers, with details as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terutama merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas klaim.

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account mainly consists of third party liabilities for claims.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

20. LONG-TERM BANK LOANS

The long-term bank loans consists of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	
Dalam Rupiah Pinjaman sindikasi	34.034.066	36.605.927	In Rupiah Syndicated loan
Dalam Dolar AS Pinjaman Sindikasi	16.900.000	19.500.000	In US Dollar Syndicated loan
Sub-total	50.934.066	56.105.927	Sub-total
Dikurangi biaya pinjaman tidak diamortisasi	1.107.894	1.195.823	Less unamortized borrowing cost
Neto	49.826.172	54.910.104	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.906.887	8.880.114	Less current maturities
Bagian jangka panjang	41.919.285	46.029.990	Long term portion

Perusahaan

Fasilitas pinjaman

Pinjaman sindikasi

Pada bulan September 2022, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar AS\$190.000.000 dan Rp1.901.000.000.000 yang ditandatangani pada tanggal 2 September 2022.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital, dan PT FKS Food Sejahtera Tbk.

The Company

Credit facility

Syndicated loan

In September 2022, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company decision to become a borrower, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$190,000,000 and Rp1,901,000,000,000, which was duly signed on September 2, 2022.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia Tbk.

The borrowers of this facility are FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital, and PT FKS Food Sejahtera Tbk.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Penjamin atas fasilitas ini adalah PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Food Sejahtera Tbk, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Makassar Tene, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Pangan Nusantara, PT Sentral Grain Terminal, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Permata Food Indonesia, PT Padi Flour Nusantara, PT Poly Meditra Indonesia, PT Putra Taro Paloma, PT Patra Power Nusantara, PT Tiga Pilar Sejahtera, Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., Enerfo Sugar do Brazil Ltda., Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Omegra Shipping Pte. Ltd.

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-3 (tiga) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 2 Maret 2028 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>
1 - 2	2,50%
3 - 7	12,50%
8 - 11	20,00%
12 - 15	14,00%
16 - 21	30,00%
22	21,00%

Pada tanggal 28 Agustus 2024, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp298 miliar atau setara dengan AS\$18.829.774. Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari tahun ke-3 sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 2 September 2030 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>
12 - 22	16,50%
23 - 25	9,00%
26 - 29	20,00%
30 - 31	14,00%
32	40,50%

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan (continued)

The original guarantors of this facility are PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Food Sejahtera Tbk, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Makassar Tene, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Pangan Nusantara, PT Sentral Grain Terminal, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Permata Food Indonesia, PT Padi Flour Nusantara, PT Poly Meditra Indonesia, PT Putra Taro Paloma, PT Patra Power Nusantara, PT Tiga Pilar Sejahtera, Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., Enerfo Sugar do Brazil Ltda., Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Omegra Shipping Pte. Ltd.

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 3rd month after the signing date of the early agreement until March 2, 2028 based on the following payment schedule:

<u>Quarter</u>
1 - 2
3 - 7
8 - 11
12 - 15
16 - 21
22

On August 28, 2024, the Company has withdrawn Rp298 billion or equivalent to US\$18,829,774. This loan is being repaid through quarterly installment starting from the 3rd year after the signing date of the early agreement until September 2, 2030 based on the following payment schedule:

<u>Quarter</u>
12 - 22
23 - 25
26 - 29
30 - 31
32

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025, pembayaran pinjaman tersebut adalah sebesar AS\$2.600.000 dan Rp39,1 miliar atau setara dengan AS\$2.396.488 (2024: AS\$1.300.000 dan Rp19,5 miliar atau setara dengan AS\$1.235.717).

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 7,51% sampai dengan 9,88% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (31 Desember 2024: antara 7,79% sampai dengan 10,15%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas kas dan setara kas (Catatan 4) dan aset tetap (Catatan 9).

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, menjaga nilai pertanggungan asuransi, penjaminan aset tetap, pemberian atau penerimaan pinjaman, perubahan atas anggaran dasar, struktur permodalan, pemegang saham dan perubahan bentuk hukum atau likuidasi atas Perusahaan, SGT, dan TBM.

Perjanjian utang bank jangka panjang juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan para penerima pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan (continued)

For the period ended June 30, 2025, loan has been repaid amounted to US\$2,600,000 and Rp39.1 billion or equivalent to US\$2,396,488 (2024: US\$1,300,000 and Rp19.5 billion or equivalent to US\$1,235,717).

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 7.51% to 9.88% for the period ended June 30, 2025 (December 31, 2024: from 7.79% to 10.15%).

This loan facility are secured by fiduciary over cash and cash equivalent (Note 4) and fixed asset (Note 9).

Covenants

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, maintenance of insurance coverage, pledge of fixed assets, granting or receiving loan, making new investment, changing the articles of association, capital structure, shareholders and changing the legal form of or liquidating the Company, SGT, and TBM.

The long term bank loan agreement with also contain clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and other original borrowers.

Compliance with Loan Covenants

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had complied with all covenants relating to the above loans.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Informasi tambahan

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan dan entitas berelasi telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, pinjaman yang sebelumnya diberikan oleh PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk akan dialihkan kepada PT Bank DBS Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, proses pengemasan ulang pinjaman tersebut masih dalam tahap finasilasi, sehingga catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim menyajikan informasi sebelum terjadi pengemasan ulang pinjaman.

Entitas anak

Nusa

Fasilitas pinjaman

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 6 Mei 2021, Nusa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari PT Bank Permata Tbk dengan nilai maksimum sebesar Rp185.000.000.000 pengambilalihan fasilitas Cooperatieve Rabobank U.A. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan dan pemegang saham nonpengendali dari Nusa.

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-3 (tiga) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 11 April 2025 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 2	10,00%	1 - 2
3 - 6	22,00%	3 - 6
7 - 10	24,00%	7 - 10
11 - 14	28,00%	11 - 14
15 - 16	16,00%	15 - 16

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Additional information

On June 23, 2025, the Company and related entities signed the agreement with PT Bank DBS Indonesia. Based on the agreement, the loan that previously from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk will be transferred to PT Bank DBS Indonesia. Until the completion of the interim consolidated financial statement, loan repackaging process is in the finalization stage, therefore notes to the interim consolidated financial statement disclose the information before the loan repackaging.

Subsidiary

Nusa

Credit facility

PT Bank Permata Tbk

On May 6, 2021, Nusa, a subsidiary, obtained uncommitted loan facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp185,000,000,000 to take over of Cooperatieve Rabobank U.A. facility. The credit facility is secured by corporate guarantees from the Company and the non-controlling shareholders of Nusa.

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 3rd month after the signing date of the early agreement until April 11, 2025 based on the following payment schedule:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 18 Mei 2021.

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024, pembayaran pinjaman tersebut adalah sebesar Rp11,6 miliar atau setara dengan AS\$741.530.

Nusa telah melunasi seluruh pinjaman ini pada bulan Mei 2024. Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang adalah 8,94% - 8,96% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha (Catatan 5), aset tetap (Catatan 9), dan jaminan korporasi dari Perusahaan dan Pemegang Saham Non-Pengendali dari Nusa.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Nusa di atas mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mempertahankan rasio keuangan tertentu; memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mengubah aktivitas usaha saat ini; pembatasan pembayaran dividen; nilai pertanggungan asuransi; menggabungkan usaha; dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan dan para pemegang saham juga diharuskan mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Credit facility (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The first withdrawal was made on May 18, 2021.

For the period ended June 30, 2024, loan has been repaid amounted to Rp11.6 billion or equivalent to US\$741,530.

Nusa has fully repaid the loan in May 2024. The annual interest rates of this long-term bank loan is 8.94% - 8.96% for the period ended December 31, 2024.

This loan facility are secured by fiduciary over trade receivables (Note 5), fixed assets (Note 9), and corporate guarantee from Company and Non-Controlling Shareholders of Nusa.

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by Nusa requires for several negative covenants such as, selling, leasing, transferring or disposing assets; maintaining certain financial ratios; granting loan or guarantee; changing the current course of business; dividend distribution; maintaining insurance coverage; merging with other entity; making new investments in excess of certain threshold. The Company and its shareholders are also required to comply with applied laws and regulations.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid
PT FKS Corporindo Indonesia	79.06%	379.486.100
PT Caturkartika Perdana Publik (masing-masing di bawah 5%)	10.40%	49.940.000
	10.54%	50.573.900
Total	100.00%	480.000.000

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup dengan pembentukan cadangan umum sebesar AS\$1.433.919.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. EQUITY

Share Capital

The details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Total/ Amount	Shareholders
4.743.094	PT FKS Corporindo Indonesia
890.686	PT Caturkartika Perdana
486.781	Public (each below 5%)
6.120.561	Total

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no Company's shares owned by the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements has been fulfilled by the Group through provision of general reserve amounted to US\$1,433,919.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended June 30, 2025 and December 31, 2024.

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	
Total liabilitas	295.888.902	347.204.245	Total liabilities
Total ekuitas	179.083.735	174.955.646	Total equity
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas	1,65	1,98	Total liabilities to total equity ratio

21. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

Total liabilities to total equity ratios as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

22. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang berlangsung pada tanggal 27 Juni 2024, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn. No. 15, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp340 per saham atau seluruhnya sebesar Rp163,2 miliar (ekuivalen dengan AS\$9.985.927).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang berlangsung pada tanggal 26 Mei 2025, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn. No. 9, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp150 per saham atau seluruhnya sebesar Rp72 miliar (ekuivalen dengan AS\$4.396.678).

22. CASH DIVIDENDS

During the Annual Shareholders General Meeting ("ASGM") held on June 27, 2024, which minutes was covered by Notarial Deed No. 15 of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp340 per share or totalling to Rp163.2 billion (equivalent to US\$9,985,927).

During the Annual Shareholders General Meeting ("ASGM") held on May 26, 2025, which minutes was covered by Notarial Deed No. 9 of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp150 per share or totalling to Rp72 billion (equivalent to US\$4,396,678).

23. PENDAPATAN

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024:

23. REVENUES

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended June 30, 2025 and 2024:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025				
	Perdagangan dan Distribusi/ Trading and Distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistic	Total/ Total	Type of goods and services
Jenis barang dan jasa					
Penjualan barang	565.455.751	4.373.292	-	569.829.043	Sale of goods
Penjualan jasa	-	-	13.125.145	13.125.145	Sale of services
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	565.455.751	4.373.292	13.125.145	582.954.188	Total revenue from contracts with customers

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan: (lanjutan)

23. REVENUES (continued)

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended June 30, 2025 and 2024: (continued)

30 Juni 2025/ June 30, 2025					
	Perdagangan dan Distribusi/ Trading and Distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistic	Total/ Total	
Pasar Geografis					Geographical markets
Indonesia	565.455.751	4.123.392	13.125.145	582.704.288	Indonesia
Malaysia	-	214.200	-	214.200	Malaysia
Jepang	-	35.700	-	35.700	Japan
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	565.455.751	4.373.292	13.125.145	582.954.188	Total revenue from contracts with customers
Waktu pengakuan pendapatan					Timing of revenue recognition
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	565.455.751	4.373.292	-	569.829.043	Goods transferred at a point in time
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	-	-	13.125.145	13.125.145	Services transferred over time
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	565.455.751	4.373.292	13.125.145	582.954.188	Total revenue from contracts with customers
30 Juni 2024/ June 30, 2024					
	Perdagangan dan Distribusi/ Trading and Distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistic	Total/ Total	
Jenis barang dan jasa					Type of goods and services
Penjualan barang	678.260.209	4.556.725	-	682.816.934	Sale of goods
Penjualan jasa	-	-	15.370.519	15.370.519	Sale of services
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	678.260.209	4.556.725	15.370.519	698.187.453	Total revenue from contracts with customers
Pasar Geografis					Geographical markets
Indonesia	678.260.209	2.194.230	15.370.519	695.824.958	Indonesia
Jepang	-	2.362.495	-	2.362.495	Japan
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	678.260.209	4.556.725	15.370.519	698.187.453	Total revenue from contract with customer
Waktu pengakuan pendapatan					Timing of revenue recognition
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	678.260.209	4.556.725	-	682.816.934	Goods transferred at a point in time
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	-	-	15.370.519	15.370.519	Services transferred over time
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	678.260.209	4.556.725	15.370.519	698.187.453	Total revenue from contracts with customers

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,	
	2025	2024
<u>Pabrikasi</u>		
Bahan baku yang digunakan	4.043.446	3.427.844
Tenaga kerja langsung	65.119	81.817
Beban pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	35.965	52.126
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	123.151	99.337
Total beban pabrikasi	159.116	151.463
Beban pokok pabrikasi	4.267.681	3.661.124
<u>Perdagangan dan Distribusi</u>		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun (Catatan 6)	220.113.744	156.178.357
Harga pokok pembelian	471.850.584	669.693.916
Akhir tahun (Catatan 6)	(162.181.519)	(183.459.116)
Biaya persediaan (Catatan 6)	529.782.809	642.413.157
Beban karung dan lain-lain	1.808.200	1.902.690
Penyusutan dan amortisasi	930.964	746.422
Beban pokok perdagangan dan distribusi	532.521.973	645.062.269
<u>Logistik</u>		
Beban aktivitas logistik	9.919.495	9.195.874
Penyusutan dan amortisasi	3.834.541	3.397.252
Beban pokok logistik	13.754.036	12.593.126
Beban Pokok Pendapatan	550.543.690	661.316.519

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

<u>Manufacturing</u>
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead:
Salaries and employee benefits
Others (each below US\$50,000)
Total manufacturing overhead
Cost of goods manufactured
<u>Trading and Distribution</u>
Finished goods
At beginning of year (Note 6)
Cost of purchases
At end of year (Note 6)
Cost of inventories (Note 6)
Bags and other costs
Depreciation and amortization
Cost of goods trading and distribution
<u>Logistic</u>
Cost of logistic activities
Depreciation and amortization
Cost of logistic
Cost of Revenues

Pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

Purchases were from related parties and third parties.

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with a cumulative amount of purchases exceeding 10% of total consolidated revenues are as follows:

	Jumlah/ Amount		Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Revenues		
	2025	2024	2025	2024	
Pihak berelasi					Related party
Enerfo Pte. Ltd., Singapura	239.290.803	260.695.514	41,05%	37,34%	Enerfo Pte. Ltd., Singapore
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	8.816.472	70.270.647	1,51%	10,06%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN USAHA, PENGHASILAN DAN BEBAN
OPERASI LAIN**

**25. OPERATING EXPENSES, OTHER INCOME AND
OTHER OPERATING EXPENSES**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,		
	2025	2024	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.814.011	1.132.903	Salaries and employee benefits
Ongkos angkut	1.415.778	2.332.856	Freight
Promosi dan pemasaran	817.951	938.966	Promotion and marketing
Beban upah	398.497	405.809	Labor cost
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$300.000)	901.404	375.140	Others (each below US\$300,000)
Total	5.347.641	5.185.674	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.143.910	5.959.809	Salaries and employee benefits
Tenaga ahli	1.885.392	1.832.445	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi	561.290	695.010	Depreciation and amortization
Transportasi dan perjalanan dinas	416.504	469.208	Transportation and business trip
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$300.000)	1.510.577	1.215.549	Others (each below US\$300,000)
Total	10.517.673	10.172.021	Total
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Laba atas selisih kurs, neto	787.182	3.745.948	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan penalti	524.541	472.877	Penalty income
Laba atas instrument derivatif (Catatan 35)	-	232.671	Gain on derivative instruments (Note 35)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	267.549	276.577	Others (each below US\$200,000)
Total	1.579.272	4.728.073	Total
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Beban Pajak	834.677	-	Tax expense
Rugi atas instrument derivatif	720.376	-	Loss on derivative instruments (Note 35)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	474.284	821.768	Others (each below US\$100,000)
Total	2.029.337	821.768	Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

26. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Penghasilan bunga	1.256.537	982.602	Interest income
Pajak final	(251.309)	196.521	Final tax
Total, neto	1.005.228	786.081	Total, net

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Beban bunga	4.531.430	4.599.523	Interest expenses
Beban bunga sewa (Catatan 11)	159.556	205.481	Interest expense from lease (Note 11)
Beban fasilitas pinjaman bank	100.000	205.732	Charges on bank loan facilities
Lain-lain	-	92.755	Others
Total	4.790.986	5.103.491	Total

28. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

28. EARNINGS PER SHARE

The detail of calculation of basic earnings attributable to owners of the parent per share is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.774.154	16.091.931	Profit for the year attributable to owners of the parent entity

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Rincian perhitungan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,	
	2025	2024
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	480.000.000	480.000.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,016	0,034

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

The detail of calculation of basic earnings attributable to owners of the parent per share is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,	
	2025	2024
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	480.000.000	480.000.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,016	0,034

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Imbalan kerja karyawan	5.373.891	6.802.621
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.266.965	1.646.559
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.640.856	8.449.180
Imbalan pasca kerja jangka panjang	5.288.260	4.665.528
Total	11.929.116	13.114.708

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana ditentukan sesuai dengan persyaratan Undang-Undang No. 6/2023 ("UU No. 6") Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, tanggal 31 Maret 2023 dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan tanggal 3 Februari 2025. Liabilitas imbalan kerja Entitas Anak dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan tanggal 3 Februari 2025.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Details of Employee Benefits Liabilities

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Imbalan kerja karyawan	5.373.891	6.802.621
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.266.965	1.646.559
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.640.856	8.449.180
Imbalan pasca kerja jangka panjang	5.288.260	4.665.528
Total	11.929.116	13.114.708

In June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group recognized employee benefits expense in accordance with the requirements in Law No. 6/2023 ("Law No. 6") Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, dated March 31, 2023 and on existing relevant internal policies and practices.

The employee benefits liabilities of the Company was estimated based on the valuation reports of independent firm of actuaries, Actuary Consultant Office Riana and Partners dated February 3, 2025. Subsidiaries were estimated based on the valuation reports of, Actuary Consultant Office Riana & Partners dated February 3, 2025.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%-8,00%	6,00%-8,00%
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years
Referensi tingkat kematian	(TMI) - 100% TMI4 Indonesian Mortality Table	(TMI) - 100% TMI4 Indonesian Mortality Table

Tabel berikut merangkum komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, sebagaimana diestimasi:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,	
	2025	2024
Biaya jasa kini	366.471	459.999
Beban bunga	8.110	37.908
Beban imbalan kerja	374.581	497.907

Discount rate per annum
Salary increment rate per annum
Pension age
Mortality rate reference

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and employee benefits liabilities in the interim consolidated statements of financial position as estimated:

Mutasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Movement of Post-Employment Benefits Liabilities

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Saldo awal tahun	6.312.087	6.312.497
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	366.471	840.755
Beban bunga	8.110	288.884
Biaya jasa lalu	-	(156.848)
	374.581	972.791
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(325.430)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(29.965)
Penyesuaian pengalaman	-	(243.871)
	-	(599.266)

Beginning balance of the year

Changes charged to profit or loss
Current service cost
Interest cost
Past service cost

Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Experience adjustments

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(106.483)	(76.379)
Perubahan kurs	(24.960)	(297.556)
Saldo akhir tahun	6.555.225	6.312.087
Terdiri atas:		
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.266.965	1.646.559
Imbalan pasca kerja jangka panjang	5.288.260	4.665.528
Total	6.555.225	6.312.087

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Dalam 12 bulan mendatang	1.875.903	1.875.903
1 - 5 Tahun	2.635.237	2.635.237
Lebih dari 5 tahun	35.488.969	35.488.969

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2025 berkisar antara 9,38 tahun sampai dengan 24,26 tahun (31 Desember 2024: berkisar 9,38 tahun sampai dengan 24,26 tahun).

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2025					2025
Kenaikan	1%	(337.771)	1%	392.949	Increase
Penurunan	(1%)	379.571	(1%)	(355.348)	Decrease
2024					2024
Kenaikan	1%	(337.771)	1%	392.949	Increase
Penurunan	(1%)	379.571	(1%)	(355.348)	Decrease

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movement of Post-Employment Benefits Liabilities (continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(106.483)	(76.379)	Payment of employee benefits - during the year
Perubahan kurs	(24.960)	(297.556)	Foreign exchange rate changes
Saldo akhir tahun	6.555.225	6.312.087	Balance at end of year
Terdiri atas:			Consist of:
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.266.965	1.646.559	Post-employment benefits - current
Imbalan pasca kerja jangka panjang	5.288.260	4.665.528	Post-employment benefits - non-current
Total	6.555.225	6.312.087	Total

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years (unaudited):

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	
Dalam 12 bulan mendatang	1.875.903	1.875.903	Within the next 12 months
1 - 5 Tahun	2.635.237	2.635.237	1 - 5 Years
Lebih dari 5 tahun	35.488.969	35.488.969	More than 5 years

The average duration of the benefit obligation at June 30, 2025 ranged from 9.38 years to 24.26 years (December 31, 2024: from 9.38 years to 24.26 years).

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis above was determined based on deterministic method, that the calculation performed using the same method as the actual calculation but considering the changes in assumptions used in sensitivity factors tested.

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)
Penjualan Barang dan Jasa				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Permata Dunia				
Sukses Utama	520.282	463.537	0,09%	0,07%
PT Makassar Tene	225.872	269.931	0,04%	0,04%
PT Permata Food Indonesia	52.139	24.662	0,01%	0,00%
PT Poly Meditra Indonesia	2.516	3.668	0,00%	0,00%
PT Putra Taro Paloma	1.438	11.817	0,00%	0,00%
PT Padi Flour Nusantara	1.358	1.070	0,00%	0,00%
PT Tiga Pilar Sejahtera	-	110.637	-	0,02%
PT Subafood Pangan Jaya	-	29.400	-	0,00%
PT FKS Management Service	-	87	-	0,00%
PT FKS Food and Ingredients	-	59	-	0,00%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	2.688.471	4.031.562	0,46%	0,58%
PT Tereos FKS Indonesia	730.316	1.024.132	0,13%	0,15%
PT Panen Mas Surya Abadi	480.591	-	0,08%	-
Total penjualan barang dan jasa	4.702.983	5.970.562	0,81%	0,86%
Sales of Goods and Services				
<u>Entities Under Common Control</u>				
PT Permata Dunia				
Sukses Utama				
PT Makassar Tene				
PT Permata Food Indonesia				
PT Poly Meditra Indonesia				
PT Putra Taro Paloma				
PT Padi Flour Nusantara				
PT Tiga Pilar Sejahtera				
PT Subafood Pangan Jaya				
PT FKS Management Service				
PT FKS Food and Ingredients				
<u>Other Related Parties</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia				
PT Tereos FKS Indonesia				
PT Panen Mas Surya Abadi				
Total sales of goods and services				

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total/Total	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)
Pembelian Barang dan Jasa		
<u>Entitas Induk Tidak Langsung</u>		
FKS Food Agri, Pte. Ltd., Singapura	1.256.525	1.557.117
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Enerfo, Pte. Ltd., Singapura	239.290.803	260.695.514
PT FKS Food Sejahtera Tbk	44.646.827	2.548
PT Padi Flour Nusantara	10.822.985	9.324.410
PT Permata Food Indonesia	1.231.636	792.598
PT FKS Management Service	1.028.306	1.133.672
PT Putra Taro Paloma	-	20.493.090
PT Tiga Pilar Sejahtera	-	18.942.543
PT Subafood Pangan Jaya	-	13.025.139
PT Poly Meditra Indonesia	-	230.304
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	8.816.472	70.270.647
PT Berill Jaya Sejahtera	1.262.996	-
PT Tereos FKS Indonesia	329.774	726.159
Total pembelian barang dan jasa	308.686.324	397.193.741

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows: (continued)

Persentase Terhadap Total
Beban yang Bersangkutan/
Percentage to Total
Related Expenses

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)
Purchases of Goods and Services		
<u>Indirect Parent Entity</u>		
FKS Food Agri, Pte. Ltd., Singapore	0,23%	0,24%
<u>Entities Under Common Control</u>		
Enerfo, Pte. Ltd., Singapore	43,46%	39,42%
PT FKS Food Sejahtera Tbk	8,11%	0,00%
PT Padi Flour Nusantara	1,97%	1,41%
PT Permata Food Indonesia	0,22%	0,12%
PT FKS Management Service	0,19%	0,17%
PT Putra Taro Paloma	-	3,10%
PT Tiga Pilar Sejahtera	-	2,86%
PT Subafood Pangan Jaya	0,00%	1,97%
PT Poly Meditra Indonesia	-	0,03%
<u>Other Related Parties</u>		
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	1,60%	10,63%
PT Berill Jaya Sejahtera	0,23%	-
PT Tereos FKS Indonesia	0,06%	0,11%
Total purchases of goods and services	56,07%	60,06%

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo terkait atas piutang usaha, piutang lain-lain, yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Piutang Usaha				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Permata Dunia				
Sukses Utama	149.844	151.713	0,03%	0,03%
PT Makassar Tene	140.666	65.017	0,03%	0,01%
PT Permata Food Indonesia	14.186	9.981	0,00%	0,00%
PT Poly Meditra Indonesia	1.614	-	0,00%	-
PT Padi Flour Nusantara	280	-	0,00%	-
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	798.303	992.166	0,17%	0,19%
PT Tereos FKS Indonesia	459.042	675.027	0,10%	0,13%
PT Panen Mas Surya Abadi	486.097	12.351	0,10%	0,00%
Total piutang usaha	2.050.032	1.906.255	0,43%	0,36%

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related trade receivables, other receivables, arising from the said sales and purchases transactions are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Trade Receivables				
<u>Entities Under Common Control</u>				
PT Permata Dunia				
Sukses Utama				
PT Makassar Tene				
PT Permata Food Indonesia				
PT Poly Meditra Indonesia				
PT Padi Flour Nusantara				
<u>Other Related Parties</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia				
PT Tereos FKS Indonesia				
PT Panen Mas Surya Abadi				
Total trade receivables	2.050.032	1.906.255	0,43%	0,36%

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Piutang Lain-Lain				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Padi Flour Nusantara	38.705	-	0,01%	-
PT FKS Food Sejahtera Tbk	22.714	-	0,00%	-
PT Putra Taro Paloma	1.396	170.176	0,00%	0,03%
PT Tiga Pilar Sejahtera	1.943	103.831	0,00%	0,02%
PT Poly Meditra Indonesia	-	9.339	-	0,00%
PT Subafood Pangan Jaya	-	1.001	-	0,00%
Total piutang lain-lain	64.758	284.347	0,01%	0,05%

Other Receivables	
<u>Entities Under Common Control</u>	
PT Padi Flour Nusantara	
PT FKS Food Sejahtera Tbk	
PT Putra Taro Paloma	
PT Tiga Pilar Sejahtera	
PT Poly Meditra Indonesia	
PT Subafood Pangan Jaya	
Total other receivables	284.347

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo terkait atas uang muka pemasok dan utang usaha yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Uang Muka Pemasok				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	4.636.821	4.571.693	0,98%	0,88%
Total uang muka pemasok	4.636.821	4.571.693	0,98%	0,88%

Advances to Suppliers

Other Related Parties
PT Bungasari Flour Mills
Indonesia

Total advances to suppliers

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Utang Usaha				
<u>Entitas Induk Tidak Langsung</u>				
FKS Food Agri, Pte. Ltd., Singapura	189.685	575.143	0,06%	0,17%
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Enerfo, Pte. Ltd., Singapura	38.680.183	60.896.070	13,08%	17,54%
PT FKS Food Sejahtera Tbk	15.347.772	12.855.300	5,19%	3,70%
PT Padi Flour Nusantara	3.048.667	1.851.418	1,03%	0,53%
PT Permata Food Indonesia	220.994	254.507	0,07%	0,07%
PT FKS Management Service	349.383	330.444	0,12%	0,10%
PT Poly Meditra Indonesia	4	-	0,00%	-
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Berill Jaya Sejahtera	188.121	169.035	0,06%	0,05%
PT Tereos FKS Indonesia	19.243	59.124	0,01%	0,02%
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	2.875	766.842	0,00%	0,22%
Total utang usaha	58.046.927	77.757.883	19,62%	22,40%

Trade Payables

Indirect Parent Entity
FKS Food Agri, Pte. Ltd.,
Singapore

Entities Under Common Control
Enerfo, Pte. Ltd.,
Singapore
PT FKS Food Sejahtera Tbk
PT Padi Flour Nusantara
PT Permata Food Indonesia
PT FKS Management Service
PT Poly Meditra Indonesia

Other Related Parties
PT Berill Jaya Sejahtera
PT Tereos FKS
Indonesia
PT Bungasari Flour Mills
Indonesia

Total trade payables

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Utang Lain-Lain				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Padi Flour Nusantara	-	1.476	-	0,00%
PT Permata Food Indonesia	-	178	-	0,00%
Total utang lain-lain	-	1.654	-	0,00%

Other Payables

Entities Under Common Control
PT Padi Flour Nusantara
PT Permata Food Indonesia

Total other payables

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo terkait atas pendapatan diterima dimuka dari transaksi penjualan tersebut adalah sebagai berikut:

	Total/Total	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Pendapatan diterima dimuka		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	166.323	-
Total pendapatan diterima dimuka	166.323	-

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related prepaid income payable arising from the said sales transactions are as follows:

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Prepaid income		
<u>Other Related Parties</u>		
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	0,06%	-
Total prepaid income	0,06%	-

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties
FKS Food Agri, Pte. Ltd., Singapura/Singapore
Enerfo, Pte. Ltd., Singapura/Singapore
PT Permata Dunia Sukses Utama
PT Makassar Tene
PT FKS Management Service
PT FKS Food and Ingredients
PT Padi Flour Nusantara
PT Permata Food Indonesia
PT Tiga Pilar Sejahtera
PT Putra Taro Paloma
PT Subafood Pangan Jaya
PT Poly Meditra Indonesia
PT FKS Food Sejahtera Tbk

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Beban royalti/Royalty expenses
Pembelian barang/Material purchase
Penjualan, jasa sewa gudang, dan jasa bongkar muat/ Sales, warehouse rental, and loading unloading services
Penjualan, jasa sewa gudang, dan jasa bongkar muat/ Sales, warehouse rental, and loading unloading services
Jasa manajemen dan legal/ Management and legal services
Pembelian/ Purchase
Penjualan dan pembelian barang/ Sales and material purchase
Penjualan dan pembelian barang/ Sales and material purchase
Penjualan dan pembelian barang/ Sales and material purchase
Penjualan dan pembelian barang/ Sales and material purchase
Penjualan dan pembelian barang/ Sales and material purchase
Penjualan dan pembelian barang/ Sales and material purchase
Biaya lisensi dan pembelian barang/ License fee and material purchase

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties
PT Berill Jaya Sejahtera
PT Panen Mas Surya Abadi
PT Tereos FKS Indonesia
PT Bungasari Flour Mills Indonesia

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows (continued):

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Pembelian barang/ Material purchase
Penjualan barang/ Material sales
Penjualan, pembelian barang, jasa sewa dan jasa bongkar muat/ Sales, material purchase, rental and loading unloading services
Penjualan, pembelian barang, jasa sewa dan jasa bongkar muat/ Sales, material purchase, rental and loading unloading services

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025/June 30, 2025		31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Dalam Rupiah	1.152.101.989.223	70.972.832	1.256.597.601.060	77.750.130	In Rupiah
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-current Assets</u>
Dalam Rupiah	18.013.808.799	1.109.703	16.744.397.670	1.036.035	In Rupiah
Total Aset Moneter dalam Mata Uang Asing		72.082.535		78.786.165	Total Monetary Assets in Foreign Currency
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	1.525.634.869.869	93.983.644	1.610.405.311.872	99.641.462	In Rupiah
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	565.629.323.763	34.844.411	591.534.258.706	36.600.313	In Rupiah
Total Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing		128.828.055		136.241.775	Total Monetary Liabilities in Foreign Currency
Aset (Liabilitas) Moneter Neto dalam Mata Uang Asing		(56.745.520)		(57.455.610)	Net Monetary Assets (Liabilities) in Foreign Currency

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha berdasarkan kegiatan utama yang terdiri atas perdagangan dan distribusi, pabrikasi, dan logistik.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

32. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into three business segments based on its main activities, consisting of trading and distribution, manufacturing and logistic.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/June 30, 2025 (Un-audited)

	Perdagangan dan Distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan	566.730.323	4.373.292	18.858.506	(7.007.933)	582.954.188	Revenues from customers
Hasil segmen						Segment results
Laba usaha	13.946.285	(48.088)	2.581.182	(384.260)	16.095.119	Operating profit
Beban bunga	(4.509.403)	-	(487.409)	465.382	(4.531.430)	Interest expense
Beban keuangan lainnya	(192.437)	-	(67.119)	-	(259.556)	Other finance charges
Penghasilan bunga, setelah pajak	1.277.611	509	202.171	(475.063)	1.005.228	Interest income, net of tax
Pajak final	(37.191)	-	-	-	(37.191)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	10.484.865	(47.579)	2.228.825	(393.941)	12.272.170	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3.767.009)	-	(278.720)	-	(4.045.729)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	6.717.856	(47.579)	1.950.105	(393.941)	8.226.441	Profit for the year
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	463.789.035	4.529.711	103.273.453	(96.619.562)	474.972.637	Segment assets
Liabilitas segmen	287.801.272	1.766.960	20.944.592	(14.623.922)	295.888.902	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	2.692.421	350	1.987.696	(9.681)	4.670.786	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	1.451.799	1.031	3.984.752	(110.787)	5.326.795	Depreciation and amortization

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/June 30, 2024 (Un-audited)

	Perdagangan dan Distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan	678.282.563	4.556.725	18.648.397	(3.300.232)	698.187.453	Revenues from customers
Hasil segmen						Segment results
Laba usaha	20.508.155	644.470	4.179.030	87.889	25.419.544	Operating profit
Beban bunga	(4.459.770)	-	(301.022)	161.269	(4.599.523)	Interest expense
Beban keuangan lainnya	(369.861)	-	(134.107)	-	(503.968)	Other finance charges
Penghasilan bunga, setelah pajak	1.256.467	10	122.667	(593.063)	786.081	Interest income, net of tax
Pajak final	(37.002)	-	(79.620)	-	(116.622)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	16.897.989	644.480	3.786.948	(343.905)	20.985.512	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3.969.329)	-	(578.762)	(7.346)	(4.555.437)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	12.928.660	644.480	3.208.186	(351.251)	16.430.075	Profit for the year
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	470.073.214	2.232.940	93.683.291	(84.911.359)	481.078.086	Segment assets
Liabilitas segmen	294.425.092	4.374	18.981.427	(12.677.635)	300.733.258	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	3.843.151	-	1.213.312	(433.796)	4.622.667	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	1.391.013	-	3.447.671	-	4.838.684	Depreciation and amortization

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Negara			Country
Indonesia	582.704.288	695.824.958	Indonesia
Malaysia	214.200	-	Malaysia
Jepang	35.700	2.362.495	Japan
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	582.954.188	698.187.453	Total revenues per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Setelah pengakuan awal, utang bank jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar 7,15% sampai 9,88% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (31 Desember 2024: antara 7,79% sampai 10,15% per tahun).

Aset dan liabilitas derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan *input* dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximates their fair value. Further explanations are provided in the following paragraphs.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, derivative assets, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities and long-term bank loan, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Subsequent to initial recognition, long-term bank loans are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates range from 7.15% to 9.88% per annum for the year ended June 30, 2025 (December 31, 2024: from 7.79% to 10.15% per annum).

Derivative assets and liabilities are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Classification of financial instruments

30 Juni 2025/June 30, 2025

	Pinjaman yang diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through OCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	58.200.756	-	-	-	58.200.756
Piutang usaha	58.534.243	-	-	-	58.534.243
Piutang lain-lain	1.242.031	-	-	-	1.242.031
Aset tidak lancar lainnya-jaminan sewa gedung dan gudang	283.564	-	-	-	283.564
Total	118.260.594		-	-	118.260.594
Liabilitas keuangan					
Utang bank jangka pendek	-	-	-	72.561.697	72.561.697
Utang usaha	-	-	-	141.231.893	141.231.893
Utang lain-lain	-	-	-	1.163.605	1.163.605
Liabilitas derivatif	-	360.760	-	-	360.760
Beban masih harus dibayar	-	-	-	8.183.466	8.183.466
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	449.745	449.745
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	1.944.011	1.944.011
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	7.906.887	7.906.887
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	41.919.285	41.919.285
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo waktu satu tahun	-	-	-	1.942.736	1.942.736
Total	-	360.760	-	277.303.325	277.664.085

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other non-current assets-deposits-
for offices and warehouses rentals

Total

Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Derivative liability
Accrued expenses
Other current liabilities

Current maturities of
lease liabilities

Current maturities of
long-term bank loans

Long-term bank loans, net of
current maturities

Current maturities net of
lease liabilities

Total

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Pinjaman yang diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through OCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	76.426.500	-	-	-	76.426.500
Piutang usaha	61.957.316	-	-	-	61.957.316
Piutang lain-lain	1.377.198	-	-	-	1.377.198
Aset derivatif	-	359.616	-	-	359.616
Aset tidak lancar lainnya-jaminan sewa gedung dan gudang	291.271	-	-	-	291.271
Total	140.052.285	359.616	-	-	140.411.901

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Derivative assets
Other non-current assets-deposits-
for offices and warehouses rentals

Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**Classification of financial instruments
(continued)**

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Pinjaman yang diberikan dan piutang Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through OCI	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Total/Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	70.539.923	70.539.923	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	189.308.379	189.308.379	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	1.470.533	1.470.533	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	-	-	6.670.919	6.670.919	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	291.072	291.072	Other current liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	2.140.196	2.140.196	Current maturities of lease liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	8.880.114	8.880.114	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	2.638.914	2.638.914	Lease liabilities, net of current maturities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	46.029.990	46.029.990	Long-term bank loans, net of current maturities
Total	-	-	-	327.970.040	327.970.040	Total

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor Menara Astra yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta dengan PT Menara Astra. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2026.

- b. Pada tanggal 6 Oktober 2014, TBM, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) untuk reklamasi tanah dan pemanfaatannya untuk kepentingan pembangunan dan pengelolaan zona industri di Terminal Teluk Lamong (processing curah kering).

Apabila tanah reklamasi termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi yang akan diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo III, perjanjian ini berlaku sampai dengan tiga puluh tahun sejak penyerahan tanah reklamasi ditambah dengan jangka waktu perpanjangan atas HGB atau berakhirnya Konsesi. Apabila tanah reklamasi tidak termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi, perjanjian ini berlaku sampai diakhiri berdasarkan persetujuan para pihak.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company and certain subsidiaries entered into a rental agreement with PT Menara Astra for office space in Menara Astra, located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. This agreement is valid until March 31, 2026.

- b. On October 6, 2014, TBM, a subsidiary, entered into Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) for land reclamation and development of industrial zone on the reclaimed land at Terminal Teluk Lamong (dry bulk processing).

If the reclaimed land will be part of the object of Concession given by Port Authority to Pelindo III, the agreement will prevail until thirty years after the handover of reclaimed land plus the extension period of HGB or until the end of the Concession. If the reclaimed land will not be part of the Concession, the agreement will prevail until terminated by all parties.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 25 Agustus 2000, SGT, entitas anak, menandatangani Perjanjian Sewa dengan PT Krakatau Bandar Samudera di desa Kepuh dan desa Tegal Ratu, Cilegon, Jawa Barat, yang dimiliki oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk jangka waktu 30 tahun dengan tarif AS\$350.000 per tahun. Efektif pada tanggal 1 September 2023, Perjanjian Sewa tersebut telah dialihkan kepada Perusahaan.

- d. Pada tanggal 23 Desember 2014, Nusa, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Terminal Teluk Lamong, untuk melakukan kerjasama dalam jasa pelayanan curah kering di Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian ini berakhir pada bulan Agustus 2047.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Nusa menandatangani perjanjian peralihan kerjasama yang semula dilakukan oleh PT Terminal Teluk Lamong dan akan dilanjutkan oleh PT Pelindo Multi Terminal, untuk melakukan kerjasama dalam jasa pelayanan curah kering di Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur dengan ketentuan tarif yang sama.

- e. Pada tanggal 4 Januari 2016, Grup menandatangani Perjanjian Jasa dengan PT FKS Management Service untuk jasa sumber daya manusia, pengendalian internal, manajemen bisnis, jasa legal, teknologi informasi, dan *corporate communication* berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2026.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar AS\$1.028.306 (30 Juni 2024: AS\$1.133.672), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Tenaga Ahli".

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On August 25, 2000, SGT, a subsidiary, entered into Rental Agreement with PT Krakatau Bandar Samudera on parcels of land located at desa Kepuh and desa Tegal Ratu, Cilegon, West Java, owned by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for 30 years for rental fees amounting to US\$350,000 per year. Effective on September 1, 2023, the Rental Agreement has been transferred to the Company.

- d. On December 23, 2014, Nusa, a subsidiary, entered into cooperation agreement with PT Terminal Teluk Lamong for the process of bulk handling services in Terminal Teluk Lamong, Surabaya, East Java. This agreement expired on August 2047.

On August 1, 2022, Nusa entered into cooperation agreement which originally cooperated with PT Terminal Teluk Lamong and transferred to PT Pelindo Multi Terminal, for the process of bulk handling services in Terminal Teluk Lamong, Surabaya, East Java with the same tariff agreement.

- e. On January 4, 2016, the Group entered into agreement with PT FKS Management Service for human resources services, internal control services, managerial services, legal services, information technology services, and corporate communication services. This agreement expired on December 31, 2022 and has been extended to June 30, 2026.

Total related expense for the period ended June 30, 2025 amounting to US\$1,028,306 (June 30, 2024: US\$1,133,672), was presented as part of "General and Administrative Expense - Professional Fee".

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- f. Pada tanggal 7 Januari 2021, SGT Medan, entitas anak, menandatangani perjanjian pengoperasian dan pemanfaatan terminal curah kering di Pelabuhan Belawan, Medan dengan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

SGT Medan akan mengoperasikan dan melakukan modifikasi untuk mendapatkan kapasitas optimal pada terminal curah kering beserta sistem conveyor, gudang, dan kapasitas tertentu sebagai tempat penumpukan, penempatan peralatan, serta fasilitas pendukung untuk terminal curah kering di Pelabuhan Belawan, Medan.

- g. Pada tanggal 9 Oktober 2019, FPN, entitas anak, mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan PT FKS Food Sejahtera Tbk ("AISA"). Berdasarkan perjanjian tersebut, AISA memberikan ijin kepada Grup atas penggunaan merek tertentu untuk tujuan perdagangan. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 9 Oktober 2029.

Total biaya lisensi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar AS\$4.366 (30 Juni 2024: AS\$2.548) disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- h. Perusahaan telah menandatangani perjanjian penggunaan merek dengan FKS Food and Agri Pte. Ltd. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 1 Januari 2027. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib membayarkan sejumlah royalti atas penjualan kedelai dengan merek tertentu.

Beban royalti untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar AS\$1.256.525 (30 Juni 2024: AS\$1.557.117), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- i. Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Terminal Teluk Lamong dalam pembangunan fasilitas gudang dan sistem operasional pengelolaan, pengepakan dan pemuatan. Jangka waktu perjanjian kerjasama adalah 30 tahun semenjak beroperasinya gudang.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. On January 7, 2021, SGT Medan, a subsidiary, signed an agreement for the operation and utilization of the dry bulk terminal at the Belawan Port, Medan with PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) for a period of 5 (five) years.

SGT Medan will operate and make modifications to obtain optimal capacity at the dry bulk terminal along with the conveyor system, warehouse, and a certain capacity as a place for stacking, placement of equipment, and supporting facilities for the dry bulk terminal at Belawan Port, Medan.

- g. On October 9, 2019, FPN, a subsidiary, entered into trademark license agreement with PT FKS Food Sejahtera Tbk ("AISA"). Based on this agreement, AISA granted a permission to the Group to use certain trademark to be used for trading purposes. This agreement is valid until October 9, 2029.

Total related payment for the period ended June 30, 2025 amounting to US\$4,366 (June 30, 2024: US\$2,548) was presented as part of "Selling and Distribution Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- h. The Company entered into an agreement with FKS Food and Agri Pte. Ltd. for certain trademark usage. This agreement is valid since January 1, 2022 until January 1, 2027. Based on the agreement, the Company obliged to pay royalty on sales of soybean with certain trademark.

Royalty fee for the period ended June 30, 2025 amounting to US\$1,256,525 (June 30, 2024: US\$1,557,117), was presented as part of "Cost of Revenue".

- i. On July 22, 2016, the Company entered into agreement with PT Terminal Teluk Lamong for the construction of warehouse facilities and an operational management, packing and loading system. The term of the cooperation agreement is 30 years from the operation of the warehouse.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- j. Pada tanggal 1 Mei 2022, WIN Tapin, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tapin Coal Terminal dalam melakukan kegiatan bongkar muat batubara di terminal khusus PT Tapin Coal Terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025.
- k. Pada tanggal 28 Februari 2025, PTI, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Kekayaan Intelektual dengan Innogain Solutions Pte. Ltd., untuk membeli software dengan total imbalan kas sebesar Rp24,6 miliar.

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan

Kontrak Berjangka Valuta Asing

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka valuta asing/ *forward exchange contract* ("FEC") dengan PT Bank Mizuho Indonesia, J.P. Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank Mega Tbk. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada bank jumlah nosional dengan total Rp1 triliun dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional dengan total AS\$66.800.000 pada bulan Juli dan Agustus 2025.

FEC ditujukan untuk melindungi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Perusahaan yang timbul atas pembelian impor barang jadi.

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama periode 2025 sebesar AS\$720.376, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode 2025.

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama periode 2024 sebesar AS\$232.671, disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode 2024.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. On May 1, 2022, WIN Tapin, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tapin Coal Terminal to carry out coal loading and unloading activities at the special treatment of PT Tapin Coal Terminal. This agreement is valid from June 1, 2022 to December 31, 2022. This agreement has been extended until December 31, 2025.
- k. On February 28, 2025, PTI, a subsidiary, entered into Intellectual Property Transfer Agreement with Innogain Solutions Pte. Ltd. to purchase software with total cash consideration of Rp24.6 billion.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company

Forward Exchange Contract

The Company entered into several forward exchange contracts ("FEC") with PT Bank Mizuho Indonesia, J.P. Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank Mega Tbk. Under these contracts, the Company shall pay the banks total notional amount of Rp1 trillion, while the banks shall pay the Company total notional amount of US\$66,800,000 on July and August 2025.

FEC is intended to protect the Company from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Company's liabilities on import purchases of finished goods.

Losses arising from changes in FEC fair value during 2025 amounted to US\$720,376, presented as part of the "Other Operating Expense" account (note 25) on the interim consolidated income and other comprehensive income statements 2025 period.

Gain arising from changes in FEC fair value during 2024 amounted to US\$232,671, presented as part of the "Other Operating Income" account (Note 25) in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period 2024.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kontrak Berjangka Valuta Asing (lanjutan)

Saldo FEC pada tanggal 30 Juni 2025 akan jatuh tempo pada bulan Juli dan Agustus 2025. FEC dinilai menggunakan hierarki tingkat 2 dengan teknik valuasi, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Grup memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The Company(continued)

Forward Exchange Contract (continued)

The outstanding balance of FEC as of June 30, 2025 will be due in July and August 2025. FEC valued at hierarchy level 2 using valuation techniques, which employ the use of market observable inputs.

36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loan. The purposes of these financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes and long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus
Kas (lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$617.479 (2024: lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$593.243), terutama akibat beban bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Grup mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

**36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash
Flows (continued)**

For the period ended June 30, 2025, based on a sensible simulation, had the interest rates of loans and cash and cash equivalents been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the years ended June 30, 2025 would have been US\$617,479 lower/higher (2024: US\$593,243 lower/higher), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan.

The Group's policy related to interest rate risk from short-term loans is to charge the change in floating rate to customers through selling price.

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loans with floating interest rates.

Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar AS\$5.674.542 (2024: lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$6.515.567), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan pinjaman bank dalam Rupiah.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Grup berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

Kebijakan Grup untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Grup secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga relatif rendah dengan mengacu kepada rencana penjualan dan kebutuhan barang.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

As of June 30, 2025, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended June 30, 2025 would have been US\$5,674,542 higher/lower (2024: US\$6,515,567 lower/higher), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and bank loans denominated in Rupiah.

Commodity Price Risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are commodities.

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price is to observe and analyze international market information and enhance material procurement and efficiency to suit customers' demands. The Group continuously monitors the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when the price is relatively low with the consideration of sales planning and material requirement.

For the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemennya.

Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Credit Risk (continued)

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, such as satisfactory scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their board of management.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

30 Juni 2025/June 30, 2025					
	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Utang bank jangka pendek	72.561.697	72.561.697	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	141.231.893	141.231.893	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.163.605	1.163.605	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	8.183.466	8.183.466	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	7.906.887	7.906.887	-	-	Principal
Liabilitas sewa	3.886.747	1.944.011	1.942.736	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	449.745	449.745	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans, net of current maturities
Pokok pinjaman	41.919.285	-	33.199.393	8.719.892	Principal
Beban bunga masa depan	12.732.798	4.320.138	8.259.888	152.772	Future imputed interest charges

**36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Utang bank jangka pendek	70.539.923	70.539.923	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	189.308.379	189.308.379	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.470.533	1.470.533	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.670.919	6.670.919	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	8.880.114	8.880.114	-	-	Principal
Liabilitas sewa	4.779.110	2.140.196	2.291.519	347.395	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	291.072	291.072	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans, net of current maturities
Pokok pinjaman	46.029.990	-	35.981.110	10.048.880	Principal
Beban bunga masa depan	15.247.520	4.713.365	9.881.900	652.255	Future imputed interest charges

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

2025								
	1 Januari/ January 1	Non-Kas/ Non-Cash	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	30 Juni/ June 30	
Utang bank jangka pendek	70.539.923	-	1.725.345	296.429	-	-	72.561.697	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	8.880.114	-	(4.996.488)	(11.739)	-	4.035.000	7.906.887	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	46.029.990	-	-	(163.634)	87.929	(4.035.000)	41.919.285	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	4.779.110	568.608	(1.439.956)	(21.015)	-	-	3.886.747	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	130.229.137	568.608	(4.711.099)	100.041	87.929	-	126.274.616	Total liabilities from financing activities

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

	2024							
	1 Januari/ January 1	Non-Kas/ Non-Cash	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	93.885.738	-	(21.523.533)	(1.822.282)	-	-	70.539.923	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	10.500.708	-	(10.538.974)	38.266	-	8.880.114	8.880.114	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	39.068.083	-	17.156.455	(1.525.462)	211.028	(8.880.114)	46.029.990	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	5.395.846	2.646.253	(3.087.677)	(175.312)	-	-	4.779.110	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	148.850.375	2.646.253	(17.993.729)	(3.484.790)	211.028	-	130.229.137	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas anak merupakan bagian atas aset neto Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
PT Nusa Prima Logistik (Catatan 39)	8.654.633	8.337.573
PT Karya Nusa Logistika dan Entitas Anak	892.803	-
PT Padi Raya Sejahtera	132.704	149.004
PT FKS Solusi Logistik dan Entitas Anak	39.196	90.486
PT FKS Pangan Nusantara dan Entitas Anak	1.747	1.747
PT FKS Nikmat Nusantara	5	6
PT Terminal Bangsa Mandiri	(17.596)	(17.230)
Total	9.703.492	8.561.586

37. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

The details of non-controlling interests are as follows:

PT Nusa Prima Logistik (Note 39)
PT Karya Nusa Logistika and its Subsidiary
PT Padi Raya Sejahtera
PT FKS Solusi Logistik and its Subsidiaries
PT FKS Pangan Nusantara and its Subsidiary
PT FKS Nikmat Nusantara
PT Terminal Bangsa Mandiri

Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. KOMITMEN

Perusahaan

Pada tanggal 30 June 2025, Grup memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan barang jadi sebanyak 226.466 MT kepada pelanggan pihak ketiga lokal (31 Desember 2024: 261.784 MT).

Entitas anak

SGT

Pada tanggal 30 June 2025, SGT memiliki komitmen pembayaran atas konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp28,9 miliar dan AS\$1.834.641 kepada pihak ketiga (31 Desember 2024: Rp10,7 miliar dan AS\$619.580).

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Entitas anak

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali Nusa adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2025	2024
PT Nusa Prima Logistik	Indonesia	35%	35%
		Jumlah/ Amount	
		2025	2024
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 37)/ <i>Accumulated balances of non-controlling interests (Note 37)</i>		8.654.633	8.337.573
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Gain attributable to non-controlling interests</i>		519.121	386.929
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Foreign exchange differences from financial statements translations attributable to non-controlling interests</i>		(32.021)	(504.874)

38. COMMITMENTS

The Company

As of June 30, 2025, the Group has sales commitments to deliver finished goods of approximately 226,466 MT to third party local customers (December 31, 2024: 261,784 MT).

The Subsidiary

SGT

As of June 30, 2025, SGT has commitments to paid for construction in progress amounting to Rp28.9 billion and US\$1,834,641 to third parties (December 31, 2024: Rp10.7 bilion dan US\$619,580).

39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES

The Subsidiary

Material equity interest held by non-controlling interests in Nusa is as follow:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan sebelum eliminasi antar-perusahaan dari PT Nusa Prima Logistik tersebut disajikan berikut ini:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,	
	2025	2024
Pendapatan	4.248.905	4.105.138
Beban pokok pendapatan	(2.168.190)	(2.233.614)
Laba bruto	2.080.715	1.871.524
Beban umum dan administrasi	(310.131)	(374.412)
Penghasilan operasi lain	-	10.237
Beban operasi lain	(5.441)	(10.728)
Laba usaha	1.765.143	1.496.621
Penghasilan keuangan	138.894	75.494
Pajak final atas penghasilan keuangan	(27.779)	(15.099)
Beban keuangan	(2.483)	(143.031)
Laba sebelum pajak penghasilan	1.873.775	1.413.985
Beban pajak penghasilan	(390.572)	(308.473)
Laba periode berjalan	1.483.203	1.105.512
Penghasilan komprehensif lain		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(91.489)	(1.442.496)
Rugi komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(91.489)	(1.442.496)
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	1.391.714	(336.984)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	519.121	386.929
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	487.100	(117.944)

39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

The Subsidiary (continued)

The summarized financial information of PT Nusa Prima Logistik based on amounts before inter-company eliminations is provided below:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

Revenues
Cost of revenues
Gross profit
General and administrative expenses
Other operating income
Other operating expenses
Operating profit
Finance income
Final tax on final income
Finance costs
Profit before income tax
Income tax expense
Profit for the period
Other comprehensive income
Item that will be reclassified to profit or loss:
Foreign exchange differences from financial statements translations
Other comprehensive loss for the period, net of tax
Total comprehensive income (loss) for the period
Profit for the period attributable to non-controlling interests
Total comprehensive income (loss) for the period attributable to non-controlling interests

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (lanjutan):

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Un-audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)
Saldo kas dan bank dan aset lancar lainnya	9.597.900	7.330.815
Aset tetap	16.256.267	17.792.375
Aset tidak lancar lainnya	327.528	186.317
Total aset	26.181.695	25.309.507
Liabilitas jangka pendek lainnya	852.691	900.182
Liabilitas imbalan kerja	341.020	304.498
Total liabilitas	1.193.711	1.204.680
Total ekuitas	24.987.984	24.104.827
Yang akan diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	16.333.351	15.767.254
Keuntungan nonpengendali	8.654.633	8.337.573

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The Six-Month Period Ended June 30,	
	2025	2024
Operasi	1.770.348	2.176.963
Investasi	(123.176)	(86.087)
Pendanaan	(485.828)	(4.597.250)
Translasi	(277.539)	(191.163)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	883.805	(2.697.537)

39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

The Subsidiary (continued)

Summarized statement of financial position as of June 30, 2025 and December 31, 2024 (continued):

Cash and bank and other current assets
Fixed assets
Other non-current assets
Total assets
Other current liabilities
Employee benefits liabilities
Total liabilities
Total equity
Attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

Summarized cash flows information for the year ended June 30, 2025 and 2024:

Operating
Investing
Financing
Translation
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Grup masih diestimasi pada tanggal 30 Juli 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of July 30, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments of PSAK 109 "Financial Instruments," and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments"

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESGlinked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranches*. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.